

**PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK
HARIAN RIAU POS EDISIRAMADHAN 1440 H**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YESI AMALIA
NIM. 11643202543

PRODI ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : YESI AMALIA
NIM : 11643202543
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK HARIAN RIAU POS
EDISI RAMADHAN 1440 H

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uineversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Arwan Mas'ud, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181995032001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-552052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yesi Amalia
 NIM : 11643202543
 Judul : **Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H.**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 1 Oktober 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2020
 Dekan,

Dr. Nurdin, M.A
 NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP.19691118 199603 2 001

Penguji III

Muhammad Badri, SP, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I, MA
 NIP. 19821225 201101 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tualih Madani Tanjung - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761 562051
Fax 0761 562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yesi Amalia
NIM : 11643202543
Judul : Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Penguji II,

member 546BADAF-
D73E-4B17-96D5-89C
B97AC9697
7CD27D4D-
CD21-413D-
ASAB-211866D048A6

Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIK. 130 417 023



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesi Amalia
Nim : 11643202543
Tempat/Tanggal Lahir : Danto Kampar, 18 Februari 1998
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian
Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 November 2020

Yang membuat pernyataan



Yesi Amalia
NIM. 11643202543

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 03 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

No. : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara:

Nama : Yesi Amalia
NIM : 11643202543
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/Munaqasyah** guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul **“Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H”**.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Arwan Mas'ud, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yesi Amalia
Prodi : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
Judul : Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H

Pesan dakwah merupakan isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh Da'I kepada Mad'u berupa ajaran islam yang senantiasa mengajak manusia kearah yang lebih baik. Dalam era teknologi saat ini, pesan dakwah dapat didesain semaksimal mungkin menggunakan media massa seperti, video, film, radio, foto jurnalistik, dan sebagainya. Tak ada yang bisa membantah kekuatan media dalam menyampaikan suatu pesan ajaran agama. Penelitian ini berfokus bagaimana membaca makna pada sebuah foto. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam foto jurnalistik surat kabar Harian Riau Pos edisi Ramadhan 1440 H. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang mana sumber data diperoleh dari dokumentasi dengan mengkliping berita pada bulan Ramadhan 1440 H atau bertepatan pada 6 Mei – 4 Juni 2019. Data dianalisis menggunakan teori semiotika berdasarkan Charles Sanders Peirce, yang mana mengidentifikasi makna yang terkandung dalam sebuah foto berdasarkan tanda-tanda. Pada model ini, Peirce menggunakan konsep *Triadic Peirce* yang mana melihat tanda berdasarkan Representament (sign), Objek, dan Interpretan. Berdasarkan hasil temuan penulis, terdapat pesan dakwah dalam foto jurnalistik diantaranya, aqidah, syariah, dan akhlak.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Foto Jurnalistik, Surat Kabar, Semiotika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yesi Amalia
Department : Communication Studies (Journalism)
Title : Da'wah Messages in the Journalistic Photo of the Daily Riau Pos Ramadhan Edition 1440 H.

Da'wah messages are the contents of the da'wah activities conveyed by Da'I to Mad'u in the form of Islamic teachings which always invite people to be better. In the current era of technology, dakwah messages can be designed to the maximum extent possible using mass media such as videos, films, radio, photojournalism, and so on. Nobody can argue with the power of the media in conveying a message of religious teachings. This research focuses on how to read the meaning in a photo. The purpose of this research is to find out and understand what da'wah messages are contained in the journalistic photo of the daily newspaper Riau Pos Ramadhan 1440 H. or to coincide on 6 May - 4 June 2019. The data were analyzed using the semiotic theory based on Charles Sanders Peirce, which identifies the meaning contained in a photo based on the signs. In this model, Peirce uses the Triadic Peirce concept which sees signs based on Representament (sign), Object, and Interpretation. Based on the author's findings, there are da'wah messages in photojournalism including, aqidah, sharia, and morals.

Keywords : Da'wah Messages, photojournalism, Newspaper, Semiotic

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan, rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasul Khatimul Anbiya Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan semuanya yang senantiasa istiqamah memperjuangkan kebenaran. Skripsi ini berjudul “**Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H**” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.IKom) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan peran orang-orang yang ada disekeliling penulis, yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran demi tercapainya tujuan dari penulisan skripsi ini. Terutama orangtua tercinta penulis, yakni **Ayahanda Simuda** dan **Ibunda Indrawati** yang selalu mencurahkan kasih sayang dan doa kepada penulis dan juga yang telah begitu tulus bersusah payah mengasuh dan mendidik serta mengorbankan materi dan moril demi penulis untuk menyelesaikan kuliah, doa serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menulis di perguruan ini.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Wakil Dekan I, II dan III yang telah memberikan surat izin penelitian kepada penulis dan mempermudah jalannya penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Wakil Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak berjasa kepada penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan di perguruan ini.

Bapak Dr. Arwan Mas'ud, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran, dan telah sudi memberikan arahan serta bimbingannya kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Bapak Yantos, S.IP selaku penasehat akademik. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Bapak dan ibu Dosen beserta segenap Staf Akademik yang telah memberikan ilmu, semangat dan batuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

7. Kepala Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.

8. Kepada Riau Pos media beserta seluruh staff yang telah memberikan penulis izin, kesempatan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

9. Teristimewa Kakanda Rafli Jofendra, S.H, M.H dan Ayunda Anggia Paramitha, S.E, M.Sc yang telah membantu, membimbing dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teruntuk keluarga besar penulis yang telah memberikan arahan, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman angkatan 2016 ilmu komunikasi terutama Jurnalistik J dan Komunikasi D yang selalu memberi semangat, motivasi dan senantiasa mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.

12. Teman-temanku Next Level (Ame, Dipa, Ines, Itis, Isti, Meme, Niza, Uci dan Vika) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-temanku Pernah Bersama (Caca, Dewi, Fenny, Mala, Mutia, Nisa, dan Tania) yang telah memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

14. Teman seperjuangan Olganisya prillia syahde yang sama-sama memiliki sikap ceroboh dan heboh dengan penulis. Terimah kasih arahan, semangat, ejekan yang membangun bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.

15. Sanak-sanakku Ocu Macak (bobbi, fiqi, dan Salman) yang telah mau penulis repotkan dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Sehingga skripsi ini bermamfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarokatuh

Pekanbaru, November 2020
Penulis,

YESI AMALIA
NIM. 11643202543

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Operasional	21
D. Kerangka Pemikiran	22
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Validitas Data	26
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Riau Pos	28
B. Visi Dan Misi Riau Pos	31
C. Struktur Organisasi Riau Pos	31
D. Tugas-tugas Divisi Yang Ada Di Riau Pos	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

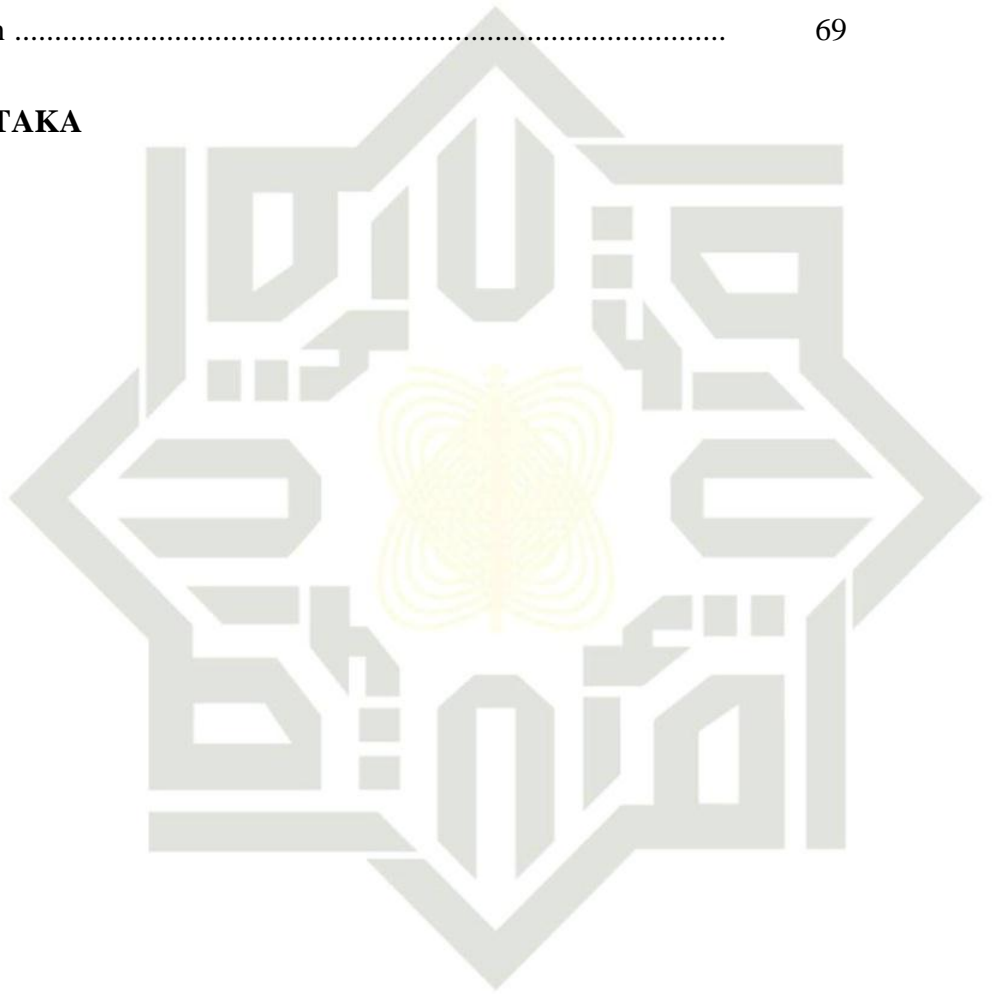
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	60

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian	23
Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi Riau Pos	32
Gambar 5.1	Sholat berjamaah	41
Gambar 5.2	Ziarah Kubur	43
Gambar 5.3	Tadarus Al-quran	45
Gambar 5.4	Takjil gratis	47
Gambar 5.5	Salam-Salaman	48
Gambar 5.6	Doa Bersama	50
Gambar 5.7	Pengajian (Masjid Taklim)	52
Gambar 5.8	Sedekah	54
Gambar 5.9	Penyantunan Anak Yatim	56
Gambar 5.10	Razia Tempat Hiburan Malam.....	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Beragam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi tanpa batas. Seiring perkembangan teknologi, masyarakat sekarang mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat melalui media massa.¹

Melalui perkembangan ini, media massa menjadi media efektif dalam pengembangan dakwah islam. Surat kabar adalah salahsatu dari jenis media massa.² Surat kabar merupakan sarana efektif untuk menyampaikan segala informasi. Surat kabar menurut bahasa dinamakan *Zeitungskunde* berubah menjadi *Zetungswissenschaft*, yang diterjemahkan secara bebas menjadi “ilmu persuratkabaran”.³ Surat kabar saat ini bukan lagi menjadi barang langka. Surat kabar lokal banyak bermunculan maka semakin mudahla pembaca dalam menemukan pilihan yang mana disukai.

Berdakwah melalui surat kabar lebih tepat dan cepat tersebar keseluruhan masyarakat, di samping itu masyarakat mudah memahaminya, sebab surat kabar merupakan media yang telah mampu menjangkau keberadaan masyarakat. Perlu diketahui surat kabar cukup merakyat.⁴ Surat kabar lebih menekankan nada informative namun terdapat pula nada persuasif.⁵ Apapun bentuk yang disajikan oleh surat kabar dengan memuat foto dihalaman depan, salah satunya agar menarik. Hal ini berarti foto yang disajikan harus menarik minat masyarakat yang membelinya. Selain kemenarikan surat kabar dilihat dari foto, juga pada sajian berita utamanya. Berita yang dijadikan headline merupakan berita terpilih dan news.⁶

¹ Marwanti, “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H),” hlm. 3 .

² *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 155.

³ Marwanti, “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H),” hlm.3.

⁴ Gazali, *Dakwah Komunikatif*, hlm. 43.

⁵ Kango, “Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah,” hlm. 112.

⁶ Fatah, “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Majalah Ummi Edisi Maret 2014,” hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto jurnalistik mempunyai peranan yang sangat penting⁷. Ibarat sebuah lukisan di dinding memiliki sejuta makna yang terpendam dan membenak didalam ingatan. Begitulah falsafah sebuah gambar, pengamatnya dibuat berimajinasi dengan pengalaman dan ilmu yang dinilai untuk menafsirkan gambar tersebut. Foto ialah gambar hasil kerja kamera, sedangkan jurnalistik mempunyai arti hal yang berhubungan dengan persurat-kabaran, ilmu kewartawanan, ilmu komunikasi massa.⁸ Jika ditarik kesimpulan, foto jurnalistik mempunyai makna foto yang berhubungan dengan persurat kabaran baik. Dengan adanya foto jurnalistik dalam sebuah berita, semakin jelas dan mudahnya informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada para pembaca.

Istilah foto jurnalistik dipopulerkan oleh Prof. Clifton Edom di AS pada 1976 lewat bukunya *Photojournalism, Principles and Practices* dan lewat kuliah yang diampunya di Universitas Missouri.⁹

Kehadiran foto jurnalistik dalam sebuah surat kabar memberikan aura tersendiri dalam sebuah berita tersebut. Ibarat makanan, foto dalam surat kabar diumpamakan sebagai bumbu penyedap, bahkan foto berperan untuk mempercantik wajah sebuah berita tersebut. Tetapi seringkali orang mendefinisikan bahwa suatu foto yang sudah dimuat di surat kabar adalah foto jurnalistik meskipun hanya selebar pas foto seseorang dalam berita kehilangan. Padahal, ada beberapa unsur yang harus dimiliki oleh sebuah foto agar bisa disebut sebagai foto jurnalistik.¹⁰

Menurut Wijaya, yang dimaksud foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Definisi ini menjelaskan bahwa ada pesan tertentu yang terdapat dalam foto tersebut sehingga layak disiarkan kepada masyarakat. Dengan demikian, foto

⁷ Marwanti, "Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H)," hlm. 4.

⁸ Partanto and Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm. 190.

⁹ Wijaya, *Foto Jurnalistik*, hlm. 7.

¹⁰ Fatah, "Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Majalah Ummi Edisi Maret 2014," hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk menyampaikan suatu pesan, informasi, cerita suatu peristiwa yang menarik bagi public dan disebarluaskan lewat media massa.¹¹

Di lain sisi, Frank P. Hoy dalam bukunya *Photo-journalism The Visual Approach*, menjelaskan bahwa foto jurnalistik adalah komunikasi yang dilakukan melalui foto (*communication photography*). Komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan jurnalis foto terhadap suatu objek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi. Dan juga foto jurnalistik merupakan komunikasi dengan orang banyak (*mass audiences*) yang mana pesan yang disampaikan harus singkat dan diterima orang yang beraneka ragam.¹²

Dengan demikian foto jurnalistik menghubungkan manusia seluruh dunia dengan bahasa gambar. Kenneth Kobre dalam bukunya *Photojournalism: The Professionals' Approach* menegaskan bahwa foto jurnalistik saat ini mewakili alat terbaik yang ada untuk melaporkan peristiwa umat manusia secara ringkas dan efektif.¹³

Esensi pesan menjadi hal yang mutlak dalam foto jurnalistik, karena secara sederhana dapat dipahami bahwa foto jurnalistik memiliki sifat yang informative dan menarik bagi pembaca, sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan dengan mudah. Pesan yang tersampaikan melalui foto jurnalistik tersebut biasanya merupakan sudut pandang fotografer dalam melihat isu-isu yang terjadi di masyarakat.¹⁴

Foto yang disampaikan pun dapat menimbulkan banyak interpretasi dari setiap orang melihatnya. Hal ini yang kemudian yang membuat fotografi dalam jurnalistik kerap menjadi sesuatu yang menarik untuk dianalisis, baik dari segi makna, kaitannya dengan realitas sosial, keagamaan, budaya masyarakat, ataupun sebagai salahsatu produk media sosial.¹⁵

¹¹ Gani and Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, hlm. 47.

¹² Gani and Kusumalestari, hlm. 49.

¹³ Wijaya, *Photo Story Handbook: Paduan Membuat Foto Cerita*, hlm. 6.

¹⁴ Pratama, "Refresentasi Nilai Islam Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Foto Jurnalistik Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1438 H)," hlm. 3.

¹⁵ Pratama, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bulan ramadhan adalah bulan untuk mendapatkan ampunan dan keridhaan allah. Dimana setiap orang pasti berlomba-lomba dalam hal kebajikan demi mengharapkan pahala dari sang pencipta. Ibnu Mandzur (630-711 H), seorang ahli bahasa Arab, menjelaskan bahwa ramadhan berasal dari kata *al ramadh* yang artinya panas batu akibat sengatan sinar matahari. Ada juga yang mengatakan, ramadhan diambil dari akar kata *ramidha* yang berarti keringnya mulut orang yang berpuasa akibat haus dan dahaga. Menurut pandangan bahasa diatas, ramadhan tak lain simbol dari sengatan sinar matahari yang bisa “memengaruhi” dan “memanaskan” batu. Batu sering pula menjadi simbol Al-Quran saat menyorotkan kerasnya hati seseorang manusia. Hati yang tidak memiliki ruh petunjuk dan kepekaan terhadap orang lain, sering diumpamakan sebagai “hati batu”. Tidak punya sense dan kepekaan apa-apa, selain kaku dan membisu.¹⁶

Riau pos merupakan salah satu media massa surat kabar yang aktif dalam menginformasikan berita terupdate dan di percaya. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih suart kabar harian Riau Pos dikarenakan surat kabar Riau Pos ini termasuk media massa cetak yang aktif dalam menginformasikan berita dan kejadian yang berkaitan dengan momentum bulan suci ramadhan.

Untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dalam foto jurnalistik pada Harian Riau Pos edisi ramadhan 1440 H, peneliti menggunakan pendekatan semiotika. Analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap tanda-tanda¹⁷, pada foto, pesan atau teks. Dalam kajian ini, akan diuji melalui pendekatan teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian dan penegasan makna dari judul tersebut, maka penjelasan dari kata-kata penting seperti:

¹⁶ Burhanudin, *Misteri Bulan Ramadhan*, hlm. 3.

¹⁷ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pesan Dakwah

Kata “pesan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perkataan yang disampaikan melalui perantara orang lain, perintah atau nasehat yang tidak langsung atau melalui perantara.¹⁸ Sedangkan kata “dakwah” menurut Siti Muriah ialah suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.¹⁹ Jadi dari uraian diatas dapat kita pahami bahwa pesan dakwah ialah ajakan atau seruan mengenai pentingnya meraih keberhasilan, mengerjakan kebaikan, dan meninggalkan kenistaan.

2. Foto Jurnalistik

Menurut Wijaya yang dimaksud foto jurnalistik ialah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Defenisi ini menjelaskan bahwa ada pesan tertentu yang terdapat dalam foto tersebut sehingga layak untuk disiarkan kepada masyarakat.²⁰

3. Harian Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya tanggal 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di Jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul “ George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman.²¹

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan pada satu permasalahan, adapun rumusan masalah yang akan penulis bahas, yaitu Apa

¹⁸ “Pengertian Pesan,” akses pada 17 april 2020.

¹⁹ Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm. 2.

²⁰ Gani and Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, hlm. 47.

²¹ “PT. Riau Pos Intermedia.”

saja pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik Harian Riau Pos edisi ramadhan 1440 H?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui, makna pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik harian Riau Pos edisi ramadhan 1440 H dan apa-apa saja pesan dakwah dalam foto jurnalistik yang terdapat di Harian Riau Pos edisi ramadhan 1440 H.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wadah pengaplikasian teori yang penulis dapat di bangku kuliah, dengan menuangkan menjadi sebuah skripsi.
- b. Menumbuh minat dari para mahasiswa FDIK dan penggiat dakwah untuk membuat foto dengan pesan-pesan dakwah islam dan memanfaatkannya sebagai satu inovasi media dakwah yang menarik masyarakat.
- c. Sebagai syarat mutlak untuk menyelesaikan studi perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka dalam penulisan skripsi ini penulis kelompokkan dalam 6 (enam) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

pada bab ini diuraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

pada bab ini diuraikan tentang Sejarah Riau Pos, Visi dan Misi Riau Pos, Struktur Organisasi Riau Pos, dan Tugas-tugas Divisi Yang Ada Di Riau Pos.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang berkaitan tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam foto jurnalistik harian Riau Pos edisi ramadhan 1440 H yang mencakup Akidah, Syariah dan Akhlak.

BAB VI

: PENUTUP

Dalam bab ini tentang uraian hasil penelitian secara ringkas yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari judul yang penulis teliti, terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh penulis lain, namun ada sisi yang belum dibahas oleh penulis sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, duplikasi dan lain sebagainya. Penulis menelusuri beberapa hasil karya penelitian yang berkaitan dengan fotografi jurnalistik, ada pun karya penelitian yang membahas tentang fotografi jurnalistik secara umum diantaranya:

1. Skripsi Agung Pratama Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Media Massa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Riau dengan judul “Refresentasi Nilai Islam Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Foto Jurnalistik Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1438 H). Dalam penelitian ini banyak terdapat pesan islam yang tersampaikan seperti nilai akidah, nilai akhlak dan nilai ibadah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis semiotika Charles Sanders Peirce.²²
2. Skripsi Asraf Abdul Fatah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Majalah Ummi Edisi Maret 2014”. Dalam penelitian ini diungkapkan foto jurnalistik menghubungkan manusia di seluruh dunia dengan bahas gambar, dengan sebuah foto bisa menggerakkan orang lain untuk berbuat maupun merubah sesuatu. metode yang digunakan ialah analisis semiotika Rolland Barthes.²³
3. Skripsi Marwanti jurusan Komunikasi dan Penyiaran Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H)”.

²² Pratama, “Refresentasi Nilai Islam Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Foto Jurnalistik Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1438 H).”

²³ Fatah, “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Majalah Ummi Edisi Maret 2014.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pesan Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan adalah perkataan yang disampaikan melalui perantara orang lain, perintah atau nasehat yang tidak langsung atau melalui perantara.²⁴

Sedangkan dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu “*da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*),

dalam penelitian ini mengungkapkan pesan dakwah diantaranya seruan atau ajakan pentingnya meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengerjakan kebaikan, dan meninggalkan kenistaan. Metode yang digunakan ialah analisis semiotika Rolland Barthes.²⁴

4. Jurnal Andries Kango IAIN Gorontalo berjudul “Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah.” Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana peran jurnalis muslim dalam pengembangan dakwah dan apa saja kriteria jurnalistik dakwah.²⁵

5. Jurnal Zulkarnain Dosen FDK UIN Suska Riau berjudul “Dakwah Islam di Era Multimedia (Studi atas Minat Para Da’I IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah)”. Jurnal ini mengungkapkan bagaimana dakwah islam di era multimedia, bagaimana menggunakan media sebagai media dakwah di zaman modern. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kuantitatif.²⁶

Dari beberapa hasil penelitian di atas, pada umumnya meneliti foto jurnalistik. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak antara hasil dan teknik, begitu juga dengan tempat yang dijadikan lahan penelitian.

²⁴ Marwanti, “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H).”

²⁵ Kango, “Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah.”

²⁶ “Dakwah Islam Di Era Multimedia (Studi Atas Minat Para Da’i IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah).”

²⁷ “Pengertian Pesan,” akses pada 17 april 2020.

mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*).²⁸

Secara terminologi, defenisi dakwah telah banyak dibuat para ahli, di mana masing-masing defenisi tersebut saking melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa defenisi dakwah yang dikemukakan para ahli, diantaranya:

- a. Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.²⁹
- b. M. Natsir mengatakan dakwah adalah usaha-usaha meyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.³⁰
- c. Aboebakar Aceh menyampaikan dakwah yang berasal dari *da'a*, berarti perintah mengadakan seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar, dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasihat yang baik.³¹
- d. Nasarudin Latif mendefinisikan dakwah ialah setiap usaha aktivitas dengan tulisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah swt sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak islamiya.³²

Jadi, yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan *Da'I* kepada *Mad'u* baik secara lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang sifatnya mengajak dan mempengaruhi seseorang agar berbuat

²⁸ Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm. 1.

²⁹ Munir, hlm. 3.

³⁰ Munir, hlm. 3.

³¹ Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 4.

³² Aziz, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan dan mencegah manusia dari perbuatan tercela yang bersumberkan Alquran dan sunnah.

2. Dasar Hukum Dakwah

keberadaan dakwah sangat urgen dalam islam. Antara dakwah dan islam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui, dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak, menyeru, dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegangan pada ajaran Allah guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar berpindah dari situasi ke situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam surah An-Nahl: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl (16):125)

Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan dan dikerjakan sambil lalu saja, melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar kedua hukum tersebut telah disebutkan didalam Alquran dan hadits.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan pedoman dan sumber hukum serta sumber utama ajaran islam bagi umat islam. Oleh karena itu, materi dakwah yang pada intinya menyampaikan ajaran-ajaran islam tidak mungkin terlepas dari dua sumber tersebut, jika seluruh aktivitas dakwah tidak berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadis, maka hal itu menjadi sia-sia bahkan dilarang oleh islam.³³

³³ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, hlm. 299.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pesan Dakwah

Isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan seorang *da'I* (*communicator*) kepada *mad'u* (*communican*) dalam proses dakwah adalah pesan-pesan (*message*) suci. Pesan-pesan dakwah tersebut bersumber dari kitab suci Al-Quran.

Moh. Natsir dalam *Fiqh Ad-Dakwah*³⁴, membagi mengenai risalah-risalah Allah dalam tiga bagian pokok, yaitu:

- a. Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliq-Nya, *habl minallah* atau *mua'amalah ma'al Khaliq*.
- b. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia *habl minannas* atau *mua'amalah ma'al khalqi*
- c. Mengadakan keseimbangan (*tawazun*) antara kedua itu dan mengaktifkan keduanya sejalan dan terjalin.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumberkan Al-qur'an dan Sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.

Secara umum pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi :

1. Akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat-malaikat Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul-rasul Allah, Iman kepada hari Kiamat, dan Iman kepada *Qodla* dan *Qodar*.
2. Akhlak, meliputi akhlak kepada *Al-Khaliq* dan *Makhluk* (manusia dan nonmanusia).
3. Syariat, meliputi ibadah (*tharah*, shalat, as syaum, zakat, dan haji).

4. Media Dakwah

Aktivitas dakwah islam saat ini tidak cukup dengan meanggunakan media-media tradisional, seperti melalui ceramah ceramah dan pengajian-pengajian yang masi menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur.penggunaan media komuniaksi modern sesuai dengan

³⁴ Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taraf perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar dakwah islam lebih mengenai sasaran dan tidak *out of date*.³⁵

Dalam hal ini media dakwah dapat digolongkan kedalam tiga jenis³⁶, yakni:

1. *Spoken words*, yaitu media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang dapat ditangkap dengan indra telinga seperti radio, telepon dan sebagainya.
2. *Pinted writing*, yaitu media dakwah yang berbentuk tulisan, gambar, lukisan dan sebagainya yang dapat ditangkap dengan indra mata.
3. *The audio visual*, yakni media dakwah yang berbentuk gambar hidup dan dapat didengarkan sekaligus dapat dilihat seperti televise, film, video, dan sebagainya.

Kata media berasal dari bahasa latin, median yang merupakan bentuk jamak dari mediun secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide dan sebagainya. Adapun yang dimaksud dengan media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern ini sekarang ini, seperti televise, radio, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media cetak atau surat kabar sebagai media dakwah.

1. Media Cetak

Media cetak pada era dewasa ini telah bermunculan bagaikan munculnya jamur di musim hujan. Baik majalah, Koran, bulletin atau lain sebagainya. Hal ini merupakan wujud nyata dari era informasi dan keterbukaan. Oleh karena itu, para da'i harus mampu memanfaatkan

³⁵ Munir, hlm. 112.

³⁶ Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 151.

³⁷ Munir, *Ilmu Dakwah*, hlm. 113.

media-media cetak sebagai sarana untuk berdakwah.³⁸ Adapun media dakwah tersebut ialah:

a. Surat Kabar

Surat kabar atau Koran secara leksikal berarti lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita), terbagi dalam kolom-kolom yang terbit setiap hari atau secara periodik.³⁹ Dalam UU RI no. 40 tahun 1999 tentang pers, surat kabar dikatakan sebagai instrument Pers Nasional, maksudnya sebagai lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan media cetak yang tersedia.⁴⁰

Dakwah menggunakan surat kabar ini meliputi adanya foto dan dilengkapi dengan caption dan tulisan. Dimana pemuatan foto tersebut dapat mendeskripsikan suatu pesan yang tidak secara eksplisit tertuang dalam komunikasi kata baik lisan maupun tulisan.⁴¹

Penggunaan foto jurnalistik dalam surat kabar mulai berkembang pada tahun 1930 an. Foto jurnalistik tumbuh menjadi suatu konsep dalam system komunikasi yang sekarang disebut komunikasi foto. Bahkan foto merupakan salah satu bentuk media dalam berkomunikasi sesama manusia.

Dalam dunia persurat kabaran, kehadiran foto dapat menyampaikan pesan-pesan tertentu dan menghidupkan deskripsi verbal lainnya. Karena itu, surat kabar hanya akan menjadi lembaran-lembaran mati yang membosankan jika tanpa foto ataupun gambar.⁴²

³⁸ “Dakwah Islam Di Era Multimedia (Studi Atas Minat Para Da’i IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah),” hlm. 41.

³⁹ ST, “Surat Kabar Sebagai Media Dakwah,” hlm. 163.

⁴⁰ “Undang-Undang Pers,” akses pada 17 April 2020.

⁴¹ Saeful, *Komunikasi Dakwah: Teori Pendekatan Dan Aplikasi*, hlm. 90.

⁴² Saeful, hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik menurut Guru Besar Universitas Missouri, Cliff Edom adalah panduan kata *words* dan *pictures*. Sementara menurut editor foto majalah *life* dari 1937-1950, Wilson Hicks, kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya.⁴³

Menurut Wijaya yang dimaksud foto jurnalistik ialah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Defenisi ini menjelaskan bahwa ada pesan tertentu yang terdapat dalam foto tersebut sehingga layak untuk disiarkan kepada masyarakat.⁴⁴

Sedangkan menurut Kobre, mengatakan:

“photojournalism report with camera. Their job is to search out the news and report it in visual form. Today’s news photographers must combine the skill of an investigative reporter and determination of a beat reporter with the flair of a feature writer. Photojournalism are visual reporters who interpret the news with cameras rather than pencil.”

Defenisi tersebut menjelaskan bahwa sebuah foto jurnalistik merupakan laporan yang mempergunakan kamera untuk menghasilkan bentuk visual.⁴⁵ Secara umum, foto jurnalistik merupakan gambar yang dihasilkan lewat proses fotografi untuk menyampaikan suatu pesan, informasi, cerita sesuatu peristiwa yang menarik bagi publik dan disebarluaskan melalui media massa.

6. Sejarah Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik sebagai produk jurnalistik memang tak setua jurnalistik tulis. Ia berakar dari fotografi documenter setelah teknik perekaman gambar secara realis ditemukan. Embrio foto jurnalistik

⁴³ Alwi, *Foto Jurnalistik: Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*, hlm.

⁴⁴ Gani and Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, hlm. 47.

⁴⁵ Gani and Kusumalestari, hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul pertama kali pada senin 16 April 1877, saat surat kabar harian *The Daily Graphic* di New York memuat gambar yang berisi berita kebakaran hotel dan salon pada halaman satu. Terbitan tersebut menjadi tonggak awal adanya foto jurnalistik pada media cetak yang saat itu hanya berupa sketsa.⁴⁶

Penemuan istilah jurnalistik foto (photojournalism) didedikasikan untuk Cliff Edom (1907- 1991), dosen Universitas Missouri, Sekolah Ilmu Jurnalistik selama 29 tahun. Edom mendirikan workshop jurnalistik foto pertamanya di universitas tersebut pada tahun 1946. Beberapa orang mengatakan bahwa istilah tersebut ditemukan oleh Frank Mott, dekan di Universitas yang sama, dimana ia juga membantu mendirikan program pendidikan khusus jurnalistik foto pada tahun 1942.⁴⁷

Pada era keemasan jurnalistik foto (sekitar tahun 1930 - 1950), beberapa majalah seperti *Picture Post (London)*, *Paris Match (Paris)*, *Life (USA)*, *Sports Illustrated (USA)* dan beberapa surat kabar seperti *The Daily Mirror (London)*, *The Daily Graphic (New York)* mampu merangkul pembaca yang besar melalui penggunaan fotografi. Saat itu, muncul beberapa nama fotografer yang cukup dikenal seperti Robert Capa, Alfred Eisenstaedt, Margaret Bourke-White, W. Eugene Smith.⁴⁸

Di tanah air, fotografi ditengarai masuk tahun 1841 oleh Juriaan Munich, seorang utusan kementerian colonial lewat jalan laut di Batavia. Lalu kita mengenal nama Kassian Cephas, seorang pribumi anak angkat pasangan Belanda dengan foto pertamanya yang diidentifikasi bertahun 1875. Sejarah foto jurnalistik di Indonesia diwakili kantor berita Domei, surat kabar Asia Raya, dan agensi foto Indonesia *Press Photo Service (IPPHOS)*.⁴⁹

⁴⁶ Wijaya, *Foto Jurnalistik*, hlm. 1.

⁴⁷ Pratama, "Representasi Nilai Islam Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika Charles Snyders Peirce Pada Foto Jurnalistik Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1438 H)," hlm. 12.

⁴⁸ Pratama, hlm. 13.

⁴⁹ Pratama, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Karakteristik Foto Jurnalistik

Menurut Frank P. Hoy dalam bukunya *Photojournalism The Visual Approach* menjelaskan delapan hal yang termasuk dalam karakteristik sebuah foto jurnalistik, yaitu:⁵⁰

- a. Foto jurnalistik adalah komunikasi melalui foto (*communication Phptography*). Komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan jurnalis foto terhadap suatu subjek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi.
- b. Medium foto jurnalistik adalah media cetak Koran atau majalah, dan media kabel atau satelit juga internet seperti kantor berita (*wire service*).
- c. Kegiatan foto jurnalistik adalah kegiatan melaporkan berita.
- d. Foto jurnalistik adalah per[aduan dari foto dan teks foto.
- e. Foto jurnalistik mengacu pada manusia, manusia dalah subjek sekaligus pembaca foto jurnalistik.
- f. Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak (*Mass Audiences*)
- g. Foto jurnalistik merupakan hasil kerja editor foto.
- h. Tujuan foto jurnalistik adalah memenuhi kebutuhan mutlak penyampaian informasi kepada sesame, sesuai amandemen kebebasan berbicara dan kebebasan pers (*freedom of speech and freedom of press*).

8. Jenis-jenis Foto Jurnalistik

Jenis-jenis foto jurnalistik dapat diketahui melalui kategori yang dibuat Badan Foto Jurnalistik Dunia (*Wold Press Photo Foundation*) pada lomba tahunan yang diselenggarakan bagi wartawan seluruh dunia.⁵¹ Berikut kategori tersebut:

- a. **Spot News** adalah foto yang diambil dari peristiwa yang tidak terjadwal atau tidak terduga yang diambil oleh fotografer langsung dilokasi kejadian. Misalnya foto peristiwa kecelakaan, kebakaran

⁵⁰ Gani and Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, hlm. 48-49.

⁵¹ Alwi, *Foto Jurnalistik: Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. **General News** adalah foto yang diabadikan dari peristiwa yang terjadwal, rutin dan biasa. Misalnya foto penganugerahan piagam, pembukaan pameran.
- c. **People in the News Photo** adalah foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita. Misalnya foto mantan Presiden AS Obama yang kepalanya botak setelah menjalani operasi. Biasanya foto dalam berita ini ialah tokoh populer atau pun tidak, tetapi menjadi populer setelah foto tersebut dipublikasi.
- d. **Daily Life Photo** adalah foto tentang kehidupan sehari-hari manusia dipandang dari segi kemanusiawannya (*Human Interest*). Misalnya foto kehidupan pedagang di pasar.⁵²
- e. **Portrait** adalah foto yang menampilkan wajah seseorang secitra close up, mementingkan katakter dari objek yang difoto. Ditampilkan karena adanya kekhasan pada wajah yang dimiliki atau kekhasan lainnya.
- f. **Sport Foto** foto yang diambil dari peristiwa olahraga, menampilkan gerakan dan ekspresi atlet dan hal lainnya yang menyangkut olahraga
- g. **Science and Tecnology Photo** adalah foto yang diambil dari peristiwa-peristiwa yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya foto eksperimen ilmu dan teknologi *micro chip* computer.⁵³
- h. **Art and Culture** adalah fotoyang diambil dari peristiwa seni dan budaya. Biasanya berupa prosesi ataupun pementasan. Misalnya pertunjukan teater.
- i. **Sosial and Environment** adalah foto tentang kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidupnya. Misalnya foto pemandangan setelah sholat id.⁵⁴

9. Syarat Foto Jurnalistik

Syarat foto jurnalistik, setelah mengandung berita dan secara fotografis bagus, syarat lainnya lebih kepada foto harus mencerminkan

⁵² Gani and Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, hlm. 72.

⁵³ Gani and Kusumalestari, hlm. 72.

⁵⁴ Gani and Kusumalestari, hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika atau norma hukum baik dari segi pembuatannya maupun penyiarnya. Di Indonesia, etika yang mengatur foto jurnalistik ada pada kode etik jurnalistik pasal 2 dan 3.⁵⁵

Pasal 2 berisi pertanggungjawaban yang antara lain: wartawan Indonesia tidak menyiarkan hal-hal yang sifatnya destruktif dan dapat merugikan bangsa dan Negara, hal-hal yang dapat menyinggung perasaan susila, agama, kepercayaan, atau keyakinan seseorang ataupun sesuatu golongan yang dilindungi undang-undang.⁵⁶

Sementara pasal 3 berisi cara pemberitaan dan menyatakan pendapat, antara lain disebutkan bahwa wartawan Indonesia menempuh jalan dan cara yang jujur untuk memperoleh bahan berita.⁵⁷

Menurut Ed Zoelverdi (1985), untuk memudahkan pembaca dalam memahami pesan komunikasi visual dari sebuah foto, terdapat beberapa syarat foto jurnalistik yang perlu pertimbangan agar foto tersebut layak disiarkan⁵⁸ yaitu:

- a. **Informatif.** Foto harus mampu menjelaskan secara ringkas, apa yang ingin disampaikan segera terbaca tanpa harus kata yang panjang lebar.
- b. **Hangat.** Subjeknya harus baru, bukan hal yang basi. Aktualitas bukan hanya berarti peristiwa yang baru saja terjadi, sebagaimana dikemukakan oleh Sumandria, aktualitas dapat meliputi aktualitas kalender, aktualitas waktu atau aktualitas masalah.⁵⁹
- c. **Factual.** Foto yang tidak diada-adakan, tetapi memang ada dan sesuai dengan kenyataan sebenarnya merupakan hal yang sangat bersifat mutlak.
- d. **Relevan.** Isi foto harus mendukung tema pokok cerita atau penulisnya.

9. ⁵⁵ Alwi, *Foto Jurnalistik: Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*, hlm.

⁵⁶ Alwi, hlm. 9.

⁵⁷ Alwi, hlm. 10.

⁵⁸ Riadi, "Pengertian, Karakteristik, Jenis, Dan Syarat Foto Jurnalistik," akses 12 desember 2019.

⁵⁹ Alwi, *Foto Jurnalistik: Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. **Gema.** Ini akan menentukan penempatan foto. Jika rekamannya hanya mengenai kejadian local, maka fotonya mungkin bukan di halaman muka. Tapi jika kejadiannya menelan ratusan korban manusia, foto ini layak dapat porsi di halaman muka. Istilah ini dalam media cetak ialah headline.
- f. **Misi.** Ini menyangkut target atau subjek pemuatan foto. Sebuah foto jurnalistik yang baik seharusnya dapat mengkomunikasikan pesan yang dapat dimengerti orang-orang yang melihatnya.
- g. **Otentik.** Lazim disebut juga tingkat kesulitan dalam proses pemotretan foto.
- h. **Aktraktif.** Foto itu mampu tampil secara mendalam (hidup).

10. Teori Semiotika

Teori dasar yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah teori semiotika. Istilah semiotika tidak lepas dari pengaruh dan peran Charles Sander Peirce dan Ferdinand De Saussure.⁶⁰ Keduanya meletakkan dasar-dasar kajian semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.⁶¹

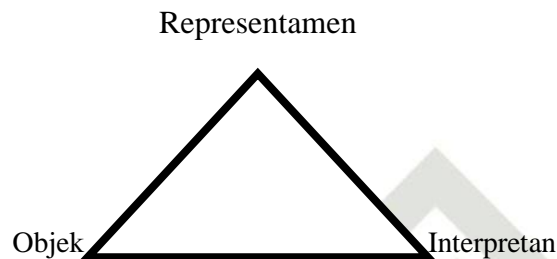
Dalam hal ini, penulis memilih teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sander Peirce. Menurut Peirce tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berfungsi sebagai wakil dari sesuatu yang lain dalam hal atau kapasitas tertentu.⁶² Pandangan Peirce tersebut menjelaskan bagaimana sebuah tanda dapat mewakili yang lain, dengan demikian sebuah tanda mempresentasikan sesuatu yang mewakilinya. Teori dari Peirce seringkali disebut sebagai “grand theory” dalam semiotika. Hal ini disebabkan karena gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi structural dari semua sistem penandaan. Peirce melihat tanda (representament) sebagai bagian yang tidak dipisahkan dari objek referensi serta pemahaman

⁶⁰ Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, hlm. 17.

⁶¹ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 15.

⁶² Patriansyah, “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berudul Manyeso Diri,” hlm. 243.

subjek atas tanda (interpretant). Model triadic Peirce (representamen + objek + interpretan = tanda) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa.



(sumber: Murti Candra, *Representasi Pakaian Iklan Kosmetik Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sander Peirce pada Wardah di Tabloid Nova)*, vol. 06, No. 2, Oktober 2013).

Upaya klarifikasi yang dilakukan oleh Peirce terhadap tanda memiliki ke khasan meski tidak bisa dibilang sederhana. Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi: *Icon* (ikon), *Index* (indeks), dan *Symbol* (simbol) yang didasarkan atas relasi diantara representamen dan objeknya. Ikon merupakan tanda yang mengandung kemiripan 'rupa' sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial diantara representamen dan objeknya. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbitrer dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat.

C. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan pesan dakwah dalam foto jurnalistik. Pesan berarti perkataan yang disampaikan melalui perantara orang lain, perintah atau nasehat yang tidak langsung atau melalui perantara.⁶³ Sedangkan dakwah ialah mengajak manusia kejalan yang benar sesuai ajaran Islam.

Menurut Wijaya yang dimaksud foto jurnalistik ialah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Defenisi ini menjelaskan

⁶³ Hefni, *Komunikasi Islam*, hlm. 79.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 bahwa ada pesan tertentu yang terdapat dalam foto tersebut sehingga layak untuk disiarkan kepada masyarakat.⁶⁴

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan pesan dakwah dalam foto jurnalistik ialah informasi atau perkataan yang yang bersifat mengajak dan mempengaruhi khalayak yang terdapat dalam foto surat kabar. Dalam pemuatan foto jurnalistik di surat kabar, tidak terlepas darifungsimedia cetak, seperti yang disampaikan oleh Effendy, fungsi media cetak sejalan dengan fungsi pers yaitu, untuk menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan memengaruhi.⁶⁵

Dari paparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik pada surat kabar ialah berupa informasi yang mengajak manusia kearah yang lebih baik yang sesuai dengan ajaran islam.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan arah penalaran untuk bisa memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah yang telah disebutkan. Sedangkan membahas pesan dakwah pada foto jurnalistik merupakan salah satu metode dalam penyampain dakwah tersebut, dikarenakan foto jurnalistik dalam surat kabar berperan menyampaikan pesan-pesan atau informasi dakwah kepada khalayak banyak.

Penelitian terhadap pesan dakwah yang terkandung dalam foto jurnalistik ini menggunakan salah satu model analisis semiotika tertentu. Bagaimana analisis semiotika digunakan dalam mengkaji pesan pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah foto. Dengan menggunakan analisis semiotika Charles sanders peirce, peneliti mengkaji makna atau pesan yang terkandung di dalam foto jurnalistik edisi ramadhan 1440 H. yang mana dalam analisis isi Charles menggunakan konsep triadic peirce dalam mengungkapkan makna yang terkandung didalam foto tersebut. Dalam foto

⁶⁴ Gani and Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, hlm. 47.

⁶⁵ Gani and Kusumalestari, hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

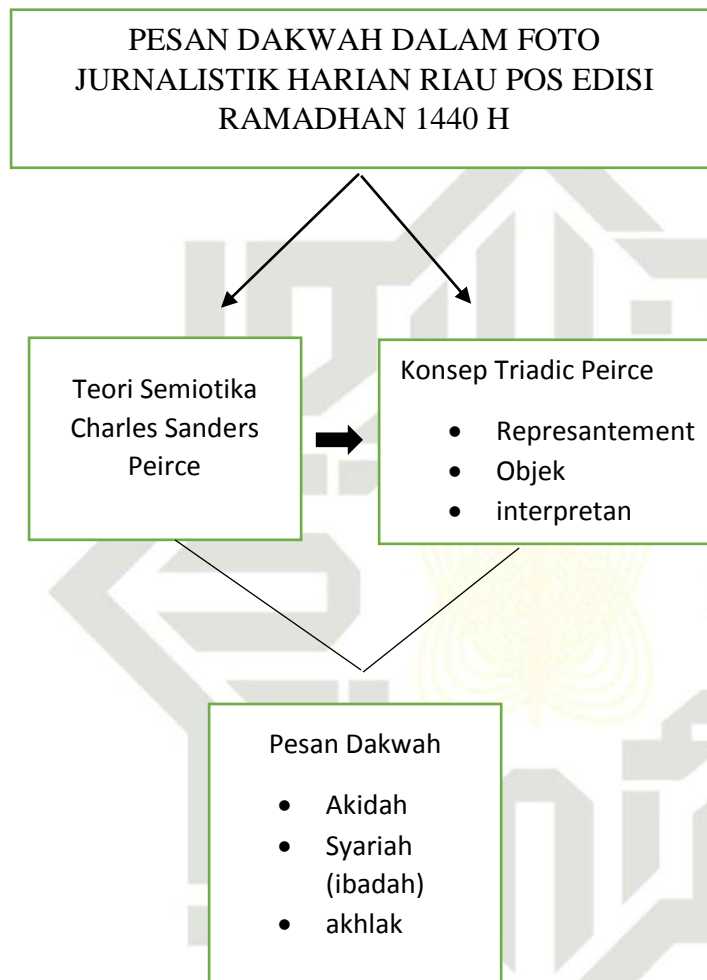
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini terdapat pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya antara lain pesan dakwah dalam aspek akidah, ibadah dan akhlak

Gambaran umum Pesan dakwah dalam foto jurnalistik



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipakai untuk mengetahui dan menganalisis apa yang tidak terlihat atau dengan kata lain penelitian kualitatif justru ingin melihat isi komunikasi tersirat. Jenis penelitian adalah analisis semiotika. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.⁶⁶ Hjelmslev mendefinisikan tanda sebagai “suatu keterhubungan antara wahana ekspresi (*expression plan*) dan wahana isi (*Content plan*).⁶⁷

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika Peirce dengan teori segitiga makna yang dikembangkannya, Peirce melihat tanda (*representament*) sebagai bagian yang tidak dipisahkan dari objek referensi serta pemahaman subjek atas tanda (*interpretant*). Model triadic Peirce (*representamen + objek + interpretan = tanda*) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa.⁶⁸

Menurut Peirce tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berfungsi sebagai wakil dari sesuatu yang lain dalam hal atau kapasitas tertentu.⁶⁹ Pandangan Peirce tersebut menjelaskan bagaimana sebuah tanda dapat mewakili yang lain, dengan demikian sebuah tanda mempresentasikan sesuatu yang mewakilinya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Harian Pagi Riau Pos yang beralamat di Gedung Graha Pena Pekanbaru lantai 3, Jl. HR. Soebrantas KM. 10,5 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan penulis selama 1 bulan pada bulan Juni 2020 yang mana penulis meneliti foto jurnalistik Koran harian Riau Pos edisi Mei 2019 yang diperoleh dari Riau pos.

⁶⁶ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 15.

⁶⁷ Sobur, hlm. 16.

⁶⁸ Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, hlm. 18.

⁶⁹ Wahjuwibowo, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer, yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Sumber data yang menjadi subjek penulis ini berupa foto jurnalistik Harian Riau Pos edisi Ramadhan 1440 H yang sudah di kliping. Selama edisi Ramadhan tersebut, terdapat 30 foto bertemakan Ramadhan yang terdiri dari : terdapat 2 foto baca Al-quran, 3 foto sholat berjamaah, 9 foto penyantunan anak yatim, 2 foto razia hiburan malam, 2 foto berbagi takjil gratis, 2 foto salam-salaman (silaturahmi), 2 foto ziarah kubur, 4 foto pengajian (masjid taqlim), 3 foto shodaqah jariah (bantuan untuk masjid), dan 1 foto doa bersama. Dari sepuluh kategori foto di atas diambil 1 foto jurnalistik sebagai perwakilan dari setiap kategori. Maka terpilih 10 foto yang mewakili untuk menjadi subjek dalam penelitian peneliti. Berikut daftar foto yang menjadi subjek dalam penelitian ini:

- a. Foto Riau Pos, 6 Mei 2019, 1 Ramadhan 1440 H, headline, hal. 1
- b. Foto Riau Pos, 6 Mei 2019, 1 Ramadhan 1440 H, Rubruk Pro-Indragiri Hilir, hal.19
- c. Foto Riau Pos, 8 Mei 2019, 3 Ramadhan 1440 H, Rubrik Ramadhan, hal. 6
- d. Foto Riau Pos, 10 Mei 2019, 5 Ramadhan 1440 H, Rubrik Metropolis, hal 21
- e. Foto Riau Pos, 11 Mei 2019, 6 Ramadhan 1440 H, Rubrik Society, hal. 10
- f. Foto Riau Pos, 12 Mei 2019, 7 Ramadhan 1440 H, Rubrik Pro-Indragiri Hilir, hal. 19
- g. Foto Riau Pos, 13 Mei 2019, 8 Ramadhan 1440 H, Rubrik Metropolis, hal. 26
- h. Foto Riau pos, 15 Mei 2019, 10 Ramadhan 1440 H, Rubrik Pro-Kuantan Singingi, hal. 17
- i. Foto Riau Pos, 17 mei 2019, 12 Ramadhan 1440 H, Rubrik Ramadhan, hal. 6
- j. Foto Riau Pos, 23 Mei 2019. 17 Ramadhan 1440 H, Rubrik Metropolis, hal 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengambil dari berbagai sumber tulisan artikel, buku-buku, sumber-sumber dari internet lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam penulisan skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan pengamatan terhadap objek secara langsung atau tidak langsung.⁷⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis terutama arsip-arsip tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian.

E. Validasi Data

Teknik ini digunakan peneliti untuk menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validasi member checking yang mana data hasil wawancara dikonfrontasi kembali dengan pemberi informasi, agar bisa mengoreksi dan memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti.⁷¹

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka hasil pengumpulan data kemudian dianalisis berdasarkan analisis Semiotika. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah Semiotik Model Charles Sanders Peirce. Studi Semiotika mengambil fokus penulisan pada seputar tanda. Sedangkan langkah-langkah

⁷⁰ Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, hlm. 72.

⁷¹ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 134.

yang akan dilakukan dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang peneliti teliti meliputi:

- a. Mengidentifikasi foto jurnalistik pada surat kabar harian Riau Pos edisi Ramadhan 1438 H. Dalam proses identifikasi diperlukan pendataan terhadap semua permasalahan di lapangan untuk menghindari permasalahan yang melebar supaya penelitian dapat terjawab.
- b. Menganalisis dan menginterpretasi data, analisa adalah proses memisahkan mengelompokkan permasalahan pokok yang mengarah kepada jawaban rumusan masalah dengan penulisan ini, untuk kemudian di interpretasikan. Interpretasi adalah proses pemberian makna terhadap data dari peristiwa atau situasi problematis, yang telah ditemukan guna memberikan jawaban dari peristiwa yang terdapat dalam foto.
- c. Penyajian data, yaitu hasil dari analisa dan interpretasi tersebut di atas, selanjutnya penulis sajikan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan atau memaparkan apa adanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Riau Pos

Surat kabar harian Riau Pos terbit untuk pertama kalinya tanggal 18 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di Jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan meletusnya perang teluk dengan judul “ George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman (Rida K Liamsi, 1999: 5).⁷²

Harian pagi Riau Pos dipimpin oleh Rida K Liamsi dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan di itu pula mereka bertekad untuk menertibkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup dan bertahan dan berkembang, sehingga menjadi Koran yang terbesar se Sumatera.

Sebagai Koran terbesar se Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, tidaklah mudah. Lika-liku perjalanan panjang dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai Surat Kabar Harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama warta karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah yayasan munandar, yang di ketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan warta karya berhenti penerbitannya yang di karenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar warta di ganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya di ganti. Dalam tempo singkat SIUUP-nya keluar, dan Riau Pos dan segera di terbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Algeria (Wartawan Haluan di Pekanbaru), Mafiron (korespondensi Pelita di Riau), serta

⁷² PT.RiauPos Intermedia, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan kantor di jalan Kuantan Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan Cempaka, namun nasibnya juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sulit, karena masih membayar sejumlah karyawan yang sudah ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerjasama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya, tawaran manajemen ini. Sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak mempunyai dalam penerbitan pers.

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga pada tanggal 1 Juni 1990 sebuah MoU (Memorandum of Understanding) yang di tandatangani di depan notaris Syawal Sutan. Dari kesepakatan tersebut Riau Pos kembali terbit di Bumi Lancang Kuning.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, akhirnya memang memberikan aset yang menggembirakan Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim atau karyawan Riau Pos pada waktu itu.

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali di mulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500

eksemplar. Pada tahun kedua 12.500 eksemplar, kemudian 18.500 eksemplar di tahun ke empat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eksemplar.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Riau Pos pada tahun keenam sudah menembus 25.000 eks. Sedangkan pada tahun ketujuh (1998), sempat menembus 50.000 eks. Yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan oplah itu bertahan hingga sepuluh hari, walaupun turun pada tahun-tahun berikutnya.

Selain dari tingkat oplah yang semakin maju selama kurun waktu 6-7 tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Dan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau, Seperti Kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai, dan Batam.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi penerbitan, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh Gubernur Riau, Suropto. Pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau, yaitu Riau Pos untuk daratan Sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya.

Tidak hanya itu pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk Koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi Koran, pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka Koran khusus kriminal yang diberi nama Pekanbaru MX.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain juga mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat (Sumbar), dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut maka muncullah media elektronik Televisi di Riau, yang diberi nama Riau TV (RTV).

B. Visi dan Misi Riau Pos

Visi Riau Pos

Sebagai surat kabar tersebar di Riau, RiauPos memiliki Visi “Menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera”.

Misi Riau Pos

Ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”.

C. Struktur Organisasi Riau Pos

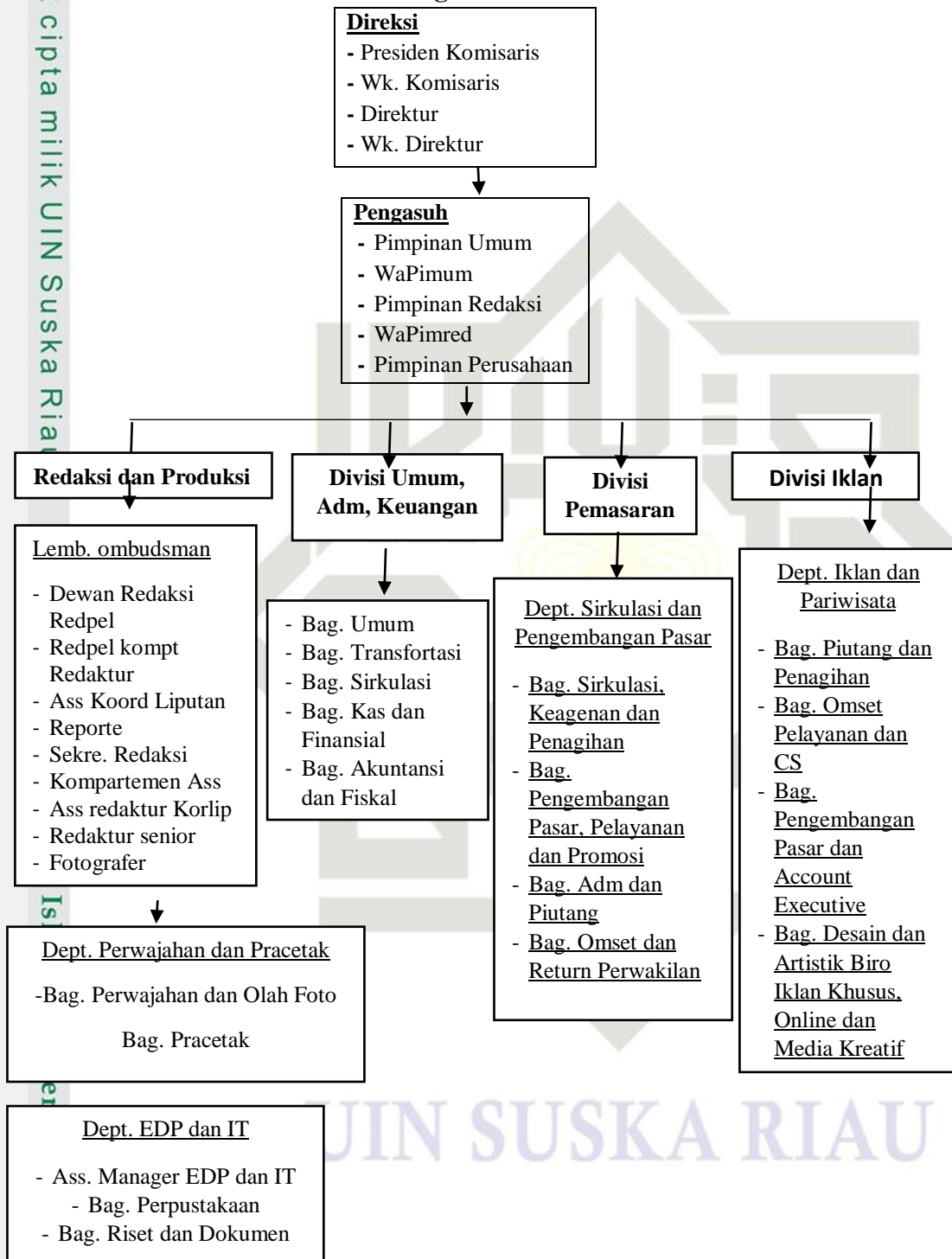
Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, struktur organisasi sangat penting bagi suatu perusahaan atau instansi.

Demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada PT Riau Pos Intermedia, maka perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi Riau Pos:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Riau Pos



Sumber : Dokumen Riau Pos Tahun 2019

Adapun yang menjabat pada bidang-bidang di sturktural harian pagi Riau Pos adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perintis : Eric Samola (alm), Abdul Kadir MZ (alm), Zuhdi SH (alm), Busra
Algerie (alm)

Pembina/Chairman Kehormatan: Rida K Liamsi

Komisaris Utama : Ratna Dewi Wonoatmodjo

Komisaris : Amril Noor, Asparaini Rasyad, Raznizal Syukur, Dorothea Samola Luntungan, Kristianto Indrawan, Alwi Hamu, Makmur Kasim, Asnida Syukur.

Direktur Utama : Suhendro Boroma

Direktur : Ahmad Dadiri

Direktur : Sumedi Susanto

Direktur : M Nazir Fahmi

Direktur : M Hafiz

Pemimpin Redaksi: M Hapiz

Wakil Pemimpin Redaksi: Firman Agus, Rurqon LW

Devisi Produksi

Repedel Kompartemen : Abdul Gapur, Yose Rizal, Kunni Masrohanti, Mario Kissaz.

Koordinator Liputan : Muslim Nurdin

Redaktur Senior : Kazzaini Ks, M. Amin

Redaktur : Edwar Yaman, Komarudin, Denni Adrian, Elvy Chandra, yulianti Sabikis, Abu Kasim, Gema Setara, Jarir Amrun, Lismar Sumirat (Koordinator Marketing Media) Said Murti dan Mirshal (Koordinator Foto).

Asisten Redaktur : Eka Gusmadi Putra, Afiat Ananda, Siti Azura (Koordinator Zetizen).

Reporter Pekanbaru : Agustiar, M Ali Nurdin, Soleh Saputra, Riri Radam, Dofi Iskandar, Prapti Dwi Lestari.

Reporter Jakarta : Yusnir

Fotografer : Defizal, M Akhwan, Evan Gunanjar

Sekretaris Redaksi : Rike Febriani, Diana Agusin.

Biro Daerah

Kuansing : Desriandi Chandra (Kepala Biro), Julprison, Mardias Chan

Indragiri Hulu : Fopin Sinaga (Kepala Biro), Kasmedi

Pelalawan : Muhammad Amin Amran

Meranti : Wira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Siak	: Monang Lubis (Kepala Biro), Wiwik Widyaningsih
Bengkalis	: Erwan Sani (Kepala Biro), Henny Helyati (Kepala Biro Duri)
Dumai	: Irjon Suera (Kepala Biro), Hasanah Bolkiah
Rokan Hilir	: Zulfadly
Rokan Hulu	: Engki Prima Putra
Kampar	: Hendrawan
Indragiri Hilir	: Indra Efendi

Perwajahan, Desain Grafis, dan Percetakan

Penjab Layout Halaman	: Mega, Supri Ismadi, Wan Sarudin, Katon Sungkowo, Sukri, Eko Faizin, Febri Jamil
Penjab Desain Grafis	: Aidil Adri, Iwan Setiawan, Burhani Anas
Penjab Olah Foto	: Dedi Sungkno, Raflis
Penjab Percetakan	: Khairunnas, Akhari

Portal Berita Riaupos.co:

General Manager	: M Hapiz
Pemimpin Redaksi	: Firman Agus
Manager Produksi dan Usaha	: Marrio Kisaz, Syahrul Mukhlis, coordinator
Pemberitaan	: Muslim Nurdin, Editor dan
Medsos	: Deslina, Edwir Sulaiman; Rinaldi, M. Erizal, Eka Gusmadi Putra, Afiat Ananda, M Ali Nurman, Siti Azura (Program TV), Arif Oktafian (Desain dan Kreatif Online), Rindra Yasin (Webmaster), Wimberdi (Input dan Upload), Rike Febriani (Kesektarian)
Departemen IT	: Hendriwanto (Manajer), Joni Lam, Quraisyin, Rasmur, Yendrizal.

Divisi Usaha

Manajer Keuangan	: Hendro Kusbiant
Manajer Senior Sirkulasi	: Hidayat Algerie
Manajer Senior Iklan	: Sumaryono
Manajer Penagihan	: Asmawi
Manajer HRD	: Hafizah Askacita
Manajer GA	: Lastriani
Manajer Iklan Jakarta	: Ari Iswandi
Manajer IO	: Fitriadi Syam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Divisi Strategi Komunikasi, Kerjasama dan Iklan Kreatif

Syahrul Mukhlis (Manager). Hary B Koriun, Helfzon Assyafei, Zulkifli Ali, Fedli Azis, Herianto Baserah, Joko Susilo, Efandi (Desain).

Demikian uraian tentang lokasi penelitian di surat kabar Riau Pos, selain usianya yang cukup lama, Riau Pos juga merupakan salah satu media yang terbesar di Riau, hal itu dibuktikan sudah berdirinya Riau Pos Grup yang terbesardi beberapa Provinsi dan Kabupaten Kota. Demikian pula kerja yang berada di Riau Pos juga orang-orang yang professional dan berkualitas

Sebagai Koran yang besar, Riau Pos juga mempunyai tenaga/karyawan yang professional, khususnya di bidang redaksional, seperti redaktur pelaksana, redaktur dan reporter. Selain itu juga sebagai media yang cukup besar sangat memungkinkan sekali untuk dijadikan media yang kooperatif oleh berbagai pihak-pihak tertentu

D. Tugas-tugas Divisi yang ada di Riau Pos

Bentuk struktur organisasi yang dipakai oleh PT. Riau Pos Intermedia adalah tipe lini atau bentuk organisasi garis. Bentuk organisasi garis ini merupakan bentuk organisasi yang paling sederhana dengan para bawahannya dibandingkan dengan bentuk organisasi lain.

Disini penulis akan memberikan keterangan struktur organisasi dan tugas pada setiap bagian yang terdapat pada struktur organisasi diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Direktur utama perusahaan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dan operasional perusahaan secara umum. Secara garis besarnya dapat disebut bahwa tugas Direktur utama adalah membuat keputusan tentang arah dan kebijakan perusahaan berdasarkan rencana perusahaan dan bekerja dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Direktur

Direktur adalah orang yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan operasional sehari-hari perusahaan dengan kata lain fungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen perusahaan dikendalikan langsung oleh seorang Direktur yang pada suatu saat harus bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

3. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan di bidang administrasi, keuangan, iklan, dan pemasaran. Pimpinan Perusahaan mempunyai tugas mengkoordinasikan setiap kegiatan-kegiatan tersebut diatas agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

4. Pimpinan Redaksi

Pimpinan Redaksi adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mengelola masalah penerbitan surat kabar, dimulai dari tahap pencarian materi yang akan dimuat sampai setelah berita tersebut dikonsumsi oleh pembaca. Mengkoordinir seluruh kegiatan redaksi dan pracetak sehingga surat kabar terbit pada waktunya dan bertanggung jawab kepada Direktur.

5. Manajer Redaksi dan Percetakan

Mempunyai tugas meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mempertahankan kredibilitas surat kabar dan persaingan antar media cetak yang mencakup menambah wawasan dan pengetahuan dibidang jurnalistik dengan melengkapi fasilitas perpustakaan dan data. Meningkatkan kualitas berita dan produktifitasnya meliputi:

- a. Meningkatkan peran koordinasi liputan sampai ke daerah-daerah dalam upaya meningkatkan investigasi berita-berita actual Riau Pos.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan percaya diri sebagai wartawan Riau Pos.
- c. Meningkatkan sarana kerja agar kegairihan kerja karyawan terpelihara.

Manajer Redaksi dan Percetakan bertanggung jawab kepada Pimpinan Redaksi.

6. Manajer Keuangan.

Bagian ini mempunyai tanggung jawab atas pengawasan keuangan secara berkala untuk semua satuan kerja yang berguna untuk menekan

angka pemborosan belanja pada perusahaan, memonitor perkembangan dan kebutuhan piutang semua kegiatan, khususnya bagian pemasaran dan iklan dan membentuk suatu tim penagihan untuk mengatasi piutang macet. Manajer keuangan bertanggung jawab kepada Pimpinan Perusahaan.

7. Manajer Umum, Administrasi/SDM

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengadakan training yang dilakukan dengan cara mengundang para ahli untuk memberikan pengarahan pada bidang dan disiplin ilmu tertentu yang sesuai dengan tujuan dan sasaran training. Memberlakukan peraturan dan meningkatkan disiplin kerja karyawan untuk bekerjasama secara bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan penghasilan, tunjangan dan kompensasi dengan menetapkan standar gaji yang sesuai.
- c. Mengendalikan dan mendayagunakan karyawan yang ada semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktifitas dan motivasi kerja karyawan.
- d. Memelihara fasilitas umum perusahaan. Manajer umum, Administrasi/SDM bertanggung jawab kepada Pimpinan Perusahaan.

8. Bagian Iklan

Melakukan perluasan atau pengembangan terhadap tingkat pemasangan iklan, baik di dalam kota maupun di daerah-daerah, memperbaiki penampilan iklan Riau Pos untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan dengan cara mengurangi tingkat kesalahan, memperbaiki bentuk desain iklan yang lebih menarik untuk dibaca. Bagian ini bertanggung jawab kepada manajer iklan.

9. Bagian Pemasaran

Bagian ini mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

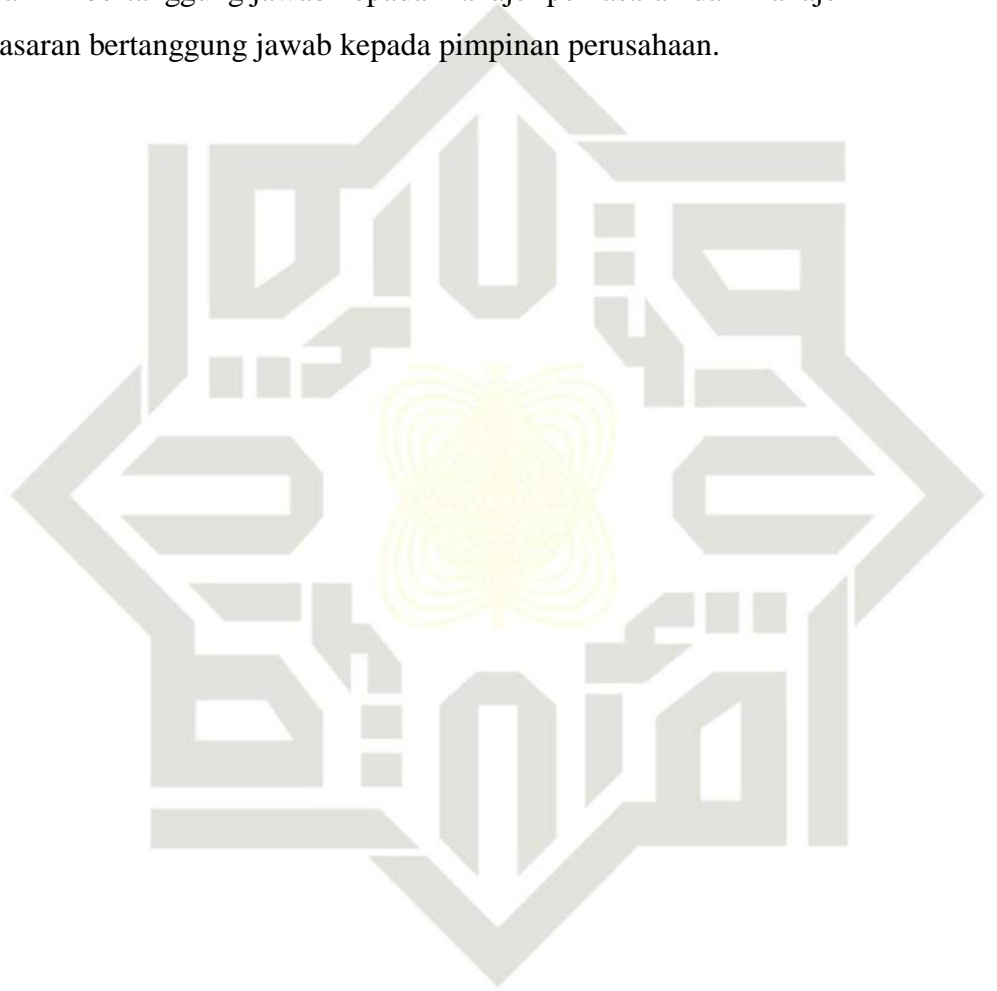
- a. Meningkatkan oplah penjualan koran dengan melakukan promosi secara terencana, baik promosi penjualan sponsor maupun mitra-mitra penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memperbaiki sistem distribusi, baik dalam maupun luar kota agar koran tidak terlambat sampai ke tangan para agen, loper dan konsumen.
- c. Memperkuat organisasi pemasaran ke seluruh perwakilan Riau Pos di daerah-daerah.

Bagian ini bertanggung jawab kepada manajer pemasaran dan manajer pemasaran bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pesan dakwah dalam foto jurnalistik pada surat kabar Harian Riau Pos edisi Ramadhan 1440 H. penelitian ini menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam foto jurnalistik dengan menggunakan metode analisis kualitatif berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Pada penelitian ini Charles mengungkapkan makna sebuah tanda berdasarkan konsep Triadic Peirce yang terdiri dari representment, objek, dan interpretan. Terdapat tiga pesan dakwah yang dianalisis oleh peneliti, diantaranya:

1. Aqidah

Pesan dakwah dalam aspek aqidah pada penelitian ini adalah pada foto ziarah kubur dan foto tadarus al-quran. aqidah disini mencerminkan kepercayaan kita terhadap qada dan qadhar Allah serta kepercayaan terhadap kitab Allah.

2. Syariah (ibadah)

Foto jurnalistik yang mengandung pesan syariah (ibadah) diantaranya foto sholat berjamaah bagaimana kewajiban manusia dalam menunaikan ibadah sholat secara berjamaah dan tepat waktu, foto berbagi takjil gratis bagi kepada orang yang berpuasa, foto doa bersama, foto sedekah jariyah terhadap pembangunan masjid, dan foto menuntut ilmu dengan menghadiri masjid taklim ataupun pengajian. Foto tersebut menjelaskan bagaimana kewajiban kita terhadap semua perintah Allah dan usaha Kita dalam mencari ridhonya Allah.

Akhlak

Pesan dakwah pada foto jurnalistik dalam aspek akhlak disini sebagai sikap, tingkahlaku seseorang terhadap orang lain. Baik itu akhlak sesama manusia ataupun akhlak terhadap Allah. Pada foto jurnalistik daiats terdapat pesan akhlak pada foto penyantunan anak yatim, foto razia tempat hiburan malam dan foto salam-salaman. Dalam hal ini terdapat

ahlak seorang muslim terhadap anak yatim, memberikan perhatian dan kasih sayang dan tidak menghardik anak yatim. Terdapat juga akhlak terhadap sesama manusia bagaimana sikap Satpol PP dalam mencegah remaja melakukan perbuatan keji dan mungkar. Sedangkan pada halal bihalal terdapat akhlak sesama manusia bagaimana menjaga ukhuwah islamiyah dengan mengadakan silahturrahmi.

B. Saran

Dari hasil penelitian, maka hal yang perlu diperhatikan untuk langkah kedepannya agar lebih baik adalah sebagai berikut.

1. Bagi Surat kabar harian Riau Pos dalam penyampaian pemberitaan terkait bulan suci Ramadhan, sebaiknya lebih banyak menyuguhkan pesan yang sarat akan manfaat yang mendukung dalam momentum bulan suci Ramadhan.
2. Saran peneliti untuk fotografer agar lebih memperhatikan unsur-unsur fotografi ketika memotret, agar foto yang dihasilkan lebih menarik untuk dilihat dan pesan yang tersampaikan dalam foto tersebut lebih mudah dipahami pembaca. Selain itu, fotografer agar lebih mempertimbangkan hasil foto tersebut untuk memenuhi kebutuhannya, apakah yang dihasilkan sudah memenuhi kebutuhan. Baik kebutuhan Riau pos sendiri dalam menyampaikan berita maupun kebutuhan pembaca untuk mendapatkan gambaran atau foto yang jelas mengenai berita maupun pesan yang disampaikan oleh Riau Pos.

Penelitian yang peneliti lakukan ini memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama untuk pesan dakwah itu sendiri. Hal ini supaya pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam foto jurnalistik tersampaikan semua kepada khalayak banyak. Hal ini dilakukan karena masih banyak pesan dakwah yang terkandung dalam foto jurnalistik ini yang tidak tersampaikan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Alwi, Audy Mirza. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Basyar, Ibnu. *Menjadi Bijak dan Bijaksana*, Jakarta: Gema Insani, 2016
- Buku Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi. FDK UIN suska Riau, 2019.
- Burhanudin, Yusuf. *Misteri Bulan Ramadhan*. Jakarta: Qultum Media, 2006.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Fatah, Asraf Abdul. “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Majalah Ummi Edisi Maret 2014.” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015.
- Fuad Abdul Baqi, Muhammad, *Al-Lu’lu’ wal Marjan* (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011
- Gani, Rita, and Ratri Riski Kusumalestari. *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013.
- Gazali, Bahri. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1997.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Kango, Andries. “Jurnalistik Dalam Kemasan Dakwah.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014): 10.
- Marwanti. “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H).” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2009.
- Musir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2013.
- Muhammadin, Nur. *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*, Jakarta: Ufuk Press, 2008
- Pantanto, A Pius, and M. Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Patransyah, Mukhsin. “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Karya Patung Rajudin Berjudul Manyeso Diri.” *Jurnal Ekspresi Seni* 16, no. 1 (2014): 168–335.
- “Pengertian Pesan,” n.d. <https://kbbi.web.id/pesan>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pratama, Agung. "Refresentasi Nilai Islam Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Semiotika Charles Snnders Peirce Pada Foto Jurnalistik Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1438 H)." *Universitas Islam Riau*, 2018.

"PT Riau Pos Intermedia." Laporan magang, 2019.

Riadi, Muchlisin. "Pengertian, Karakteristik, Jenis, Dan Syarat Foto Jurnalistik." *Kajian* Pustaka.com, 2019. <https://www.kajianpustaka.com/2019/10/pengertian-karakteristik-jenis-dan-syarat-foto-jurnalistik.html?m=1>.

Saeiful, Asef. *Komunikasi Dakwah: Teori Pendekatan Dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2012.

Syahir dan Selly, Fransiska, *Analisis Foto Jurnalistik Bencana Gunung Sinabung*, Jurnal wardah, Vol.18, No.1,2017

Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cikarang: Grasindo, n.d.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2004.

ST, Nasriah. "Surat Kabar Sebagai Media Dakwah." *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 (2012): 16.

Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.

Syafrudin, Ahmad. *mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2003.

"Undang-Undang Pers." Accessed April 17, 2020. http://Hukum.Unsrat.ac.id/uu/uu_40_99.htm.

Wajuwibowo, Indiawan Seto. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.

Wijaya, Taufan. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2014.

———. *Photo Story Handbook: Paduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2016.

Yusuf Mahmud Abu Aziz, Syaikh Sa'ad. *Ensiklopedi Hak & Kewajiban Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2017.

Zulkarnain. "Dakwah Islam Di Era Multimedia (Studi Atas Minat Para Da'i IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah)." *Jurnal Risalah* XXIV, no. 1 (2013): 17.

Zurba. *Merode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau Pos
BANGUN NEGERI BIJAKKAN BANGSA

www.riaiupos.com | Riau Pos | ertaiupos | ertaiupos.com | Riau Pos

Semoga Jadi Tanda Kebersamaan

Awal Puasa Kompak
Laporan DPO, Jakarta

PEMERINTAH memastikan awal puasa atau 1 Ramadan jatuh pada hari Rabu (1/5/2019). Keputusan itu diambil setelah berkoordinasi dengan pakar agama dan astronomi.

Agenda (Munag) Lukman Hakim Hidayat berharap awal puasa yang berlangsung selama empat hari ini dapat meningkatkan keharmonisan hubungan masyarakat.

menuturkan awal puasa jatuh hari ini setelah sebelumnya dua hari sebelumnya di beberapa daerah.

Waktu awal puasa yang ditetapkan melalui bilal. Kondisi mereka di rumah masing-masing, kata politisi DPP ini.

Demikian pernyataan yang disampaikan di Bangkai, Gresik, dan Semarang oleh Lukman Hidayat.

informasi mengenai awal puasa pada 1 Mei, akan segera diumumkan secara resmi melalui akun media sosial resmi dengan hashtag #SemogaJadiTandaKebersamaan.



TARAWIH PERTAMA: Suasana Salat Tarawih pertama di Masjid Raya Al-Masjid Pekanbaru, Ahad (5/5/2019). Suasana keagamaan di Masjid Raya Al-Masjid Pekanbaru, Ahad (5/5/2019). Suasana keagamaan di Masjid Raya Al-Masjid Pekanbaru, Ahad (5/5/2019).

Kesalahan Individu dan Kolektif

MEMERINTAH agar masyarakat Indonesia tidak mengabaikan kesalahan individu dan kolektif yang terjadi selama bulan puasa. Kesalahan individu dan kolektif yang terjadi selama bulan puasa, kata Lukman Hidayat.

Tarawih Perdana, Gubri Pilih Masjid Pemrov

PEKANBARU (RPI) - Gubernur Riau (Gubri) Dwi 11 Spionnor MS menghadiri Salat Tarawih perdana di Masjid Dussanurrahman Pekanbaru (Dussanurrahman) Ahad (5/5/2019). Gubernur Riau, Dwi 11 Spionnor MS, dalam sambutannya mengatakan, bulan puasa adalah momen yang sangat penting bagi umat Islam. Bulan puasa adalah momen yang sangat penting bagi umat Islam.

"Bulan puasa adalah momen yang sangat penting bagi umat Islam. Bulan puasa adalah momen yang sangat penting bagi umat Islam." kata Lukman Hidayat.

Salat Tarawih perdana, Gubernur Riau, Dwi 11 Spionnor MS, dihadiri oleh ribuan umat Islam di Masjid Dussanurrahman Pekanbaru.



Riau Pos • RABU, 8 MEI 2019 • HALAMAN 6

Rahmat Allah untuk Umat Manusia

PEKANBARU (RPI) - Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam. Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam.

PEKANBARU (RPI) - Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam. Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam.

Paket Hemat Buka Puasa Bersama Hotel Mutiara Merdeka

PEKANBARU (RPI) - Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam. Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam.

PEKANBARU (RPI) - Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam. Beribadah adalah kewajiban bagi umat Islam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PRO-INDRAGIRI HILU

BHINI SRI GEMILANG

Riau Pos • SENIN, 6 MARI 2019 • HALAMAN 10 • ADVERTORIAL PEMKAB INDRAGIRI HILIR

Pelaksanaan Pemilu Berjalan La

WAKIL Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inderagiri) Pekanbaru (Siak) (SIP) dan Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inderagiri) Pekanbaru (Siak) (SIP) melaksanakan pemantauan langsung di lapangan terhadap pelaksanaan pemilu di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Sabtu (6/3/2019).

Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inderagiri) Pekanbaru (Siak) (SIP) dan Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inderagiri) Pekanbaru (Siak) (SIP) melaksanakan pemantauan langsung di lapangan terhadap pelaksanaan pemilu di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Sabtu (6/3/2019).



Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inderagiri) Pekanbaru (Siak) (SIP) dan Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inderagiri) Pekanbaru (Siak) (SIP) melaksanakan pemantauan langsung di lapangan terhadap pelaksanaan pemilu di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Sabtu (6/3/2019).

W
Z
K
O
D

ADVERTORIAL PEMKAB KAMPAR

Penetapan Tersangka Arwin A

Penetapan Tersangka Arwin A



BERBINCANG: Sekwan DPRD Siak H Amrul berbincang dengan rekannya dalam kegiatan sambut bulan suci Ramadan di kediaman ketua DPRD, akhir pekan lalu.

Ketua DPRD Minta Publik Tahan Diri Sikapi Pemilu

KETUA DPRD Siak Indra Gunawan, mengimbau kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Siak agar bisa menahan diri untuk tidak terpancing dengan isu-isu yang tidak benar terkait pemilu Pemilu 2019. Terutama isu yang berkaitan dengan kecurangan-pengantian hingga isu bohong atau hoax.

Imbauan tersebut disampaikan politisi Golkar tersebut karena memang seperti di Kabupaten Siak sendiri misalnya, tengah dilakukan pleno penghitungan hasil Pemilu 2019 tingkat Kabupaten

WALAH rangka menyambut bulan suci Ramadan, seluruh umat muslim menyambut dengan penuh sukla cita. Biasanya tarawih dan wirya yang dinanti masyarakat diharapkan dapat diratikan oleh umat tanpa ada gangguan. Salah satunya pemadaman listrik.

Karena momen ibadah ini sekali setahun, maka DPRD Siak berharap agar PLN dapat menjaga listrik jangan *Byar pet*. Pemadaman listrik selama bulan Ramadan, diharapkan anggota DPRD Siak Zulfri Mursali tidak terjadi. Karenanya kepada pihak terkait agar dapat menjaga stabilitas listrik supaya tidak ada pemadaman bergilir. "Selamat menyambut bulan suci Ramadan. Kami

berharap agar pihak PLN dapat berkoordinasi dan menjaga supaya tidak terjadi pemadaman. Karena ini penting, umat beribadah, jadi mari sama-sama menjaga" ajaknya.

Lebih lanjut menurut Zulfri Mursali, jika memang terpaksa harus dilakukan pemadaman pada jam-jam saat umat beribadah, ia berharap hal tersebut dapat diformasikan lebih dulu. Sehingga masyarakat apabila memang harus dilakukan pemadaman, tapi sedapat mungkin jangan terjadi, harapnya.

Polisi PAN tersebut berharap, dalam momen Ramadan tahun ini dapat dimanfaatkan menjadi ladang amal bagi seluruh umat Islam. Sesuai bidang dan tugas masing-masing. Sehingga dapat terus beramal dan beribadah selama melaksanakan rutinitas.



FOTO BERSAMA: Anggota DPRD Siak Zulfri Mursali foto bersama masyarakat, beberapa waktu lalu.



DOA BERSAMA: Ketua DPRD Siak Indra Gunawan bermaaf-maafan dalam doa bersama menyambut bulan suci Ramadan di kediamannya, akhir pekan lalu.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIAK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jalan Sutomo, Pekanbaru, Ahad (12/5).

Menurut Ketua Panitia Nautal Al Mahli, kegiatan ini diikuti oleh anak-anak muda Pekanbaru, beberapa di antaranya berasal dari Universitas Lancang Kuning (Unlak), Universitas Riau (Unri) dan teman-temannya.

Dalam *workshop* ini, menghadirkan dua pembicara yaitu Direktur

Sedangkan Amar membahas teknik *food photography* serta tips menggunakan kamera dan gawai dalam memotret objek makanan.

"Pematirinya hari ini membahas tentang *basic camera* dan teknik fotografi terutama di bidang makanan," ujar Nautal.

Workshop ini dimulai pukul 14.00 WIB hingga 19.00 WIB, selain *workshop* juga diadakan sesi buka bersama dan lomba foto makanan. (2)



DENGARKAN TAUSIAH: Jamaah Masjid Nurul Yaqin sedang mendengarkan tausiah Zuhur oleh Ustaz Muslim Tambubolon, Ahad (12/5/2019).

Penting Belajar Tauhid dalam Islam

KOTA (RP) - Kajian demi kajian di bulan puasa terus digencarkan. Mulai subuh kajian sudah terlaksana. Saat kajian Zuhur berlangsung, jamaah dari berbagai wilayah pun bisa mendengarkan kajian seperti di Masjid Nurul Yaqin, Jalan Hangtuah, Pekanbaru.

Pada *qobla* Zuhur Ahad (12/5) kali ini, diisi Ustaz Muslim Tambubolon. Kariannya, ia berlatar belakang

masupun mendapat uang jajan," ucapnya.

Ia tersebut tidak membantunya patah semangat. Hingga akhirnya kini ia menjadi tiasaz yang sedang menjalankan pendidikan program doktor di UIN Suska Riau.

Syarat ketentuan dari saahad, *pernyataan* adalah ilmu. Ketika punya ilmu tentang siapa Tuhan yang benar, maka yang kedua harus yakin. "Ketika punya ilmu tentang Allah dan



AMBLAS: Warga melintas di Jalan Kembang cukup lama dan belum mendapat perha

Gadai Ja

Laporan Marrio Kisaz, Kota

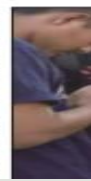
AWAL bulan suci Ramadan 1440 H, yang dimulai Senin (6/5) lalu, telah ada geliat masyarakat yang ingin menggadaikan barang ke pegadaian. Menurut Deputi Bisnis Area Pekanbaru Sutrisno, memasuki bulan Ramadan nasabah-

nya keba yang mer "Sudal pedagan isaba" ke Riza Pos. Memar satu yang masyarakat akan m surat-su

Jualan Takjil,

KOTA (RP) - Bulan Ramadan selalu identik dengan takjil. Banyak orang berjualan dengan berjualan takjil seban sore di bulan suci ini. Tak terkecuali mahasiswa, untuk mengisi waktu luang mereka mencoba menjual buah pun di pinggir ripah di kantong mereka.

Tak jarang, pasar diadakan di pinggir-pinggir jalan besar terlihat anak-anak muda yang turut menjualkan dagangannya. Seperti di Jalan Soebandianta, Jalan Garuda



PRO-KUANTAN SINGINGI

BASATU NAGORI MAJU

Riau Pos • RABU, 15 MEI 2019 • HALAMAN 17 • ADVERTORIAL PEMKAB KUANTAN SINGINGI

Kecamatan KHS Matangkan Persiapan Pacu Jalur Rayon Satu

KENDATI berada di bulan puasa, namun Kecamatan Kuantan Hilir Seberang (KHS) yang dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan pacu jalur tradisional tingkat rayon I Kabupaten Kuantan Singingi, terus memantapkan persiapan. Pacu akan dilaksanakan 4-6 Juli di Tepian Lubuk Sobae Baserah.

Pemerintah Kecamatan KHS bersama panitia pun terus memantapkan persiapan helat yang menyalakan dua bulan lagi. Ini demi suksesnya perhelatan akbar tradisi asli masyarakat Kuansing. Karena itu, Camat KHS Drs Akhyan Armoftis berharap agar masyarakat mendukung suksesnya helat pacu jalur rayon satu ini.

"Alhamdulillah, kita sudah sosialisasi. Panitia sudah terbentuk. Dan sekarang sudah mulai bekerja mempersiapkan dari sekarang," ucap Camat Akhyan Armoftis kepada *Riau Pos* di Baserah, Selasa (14/5).

Pihaknya juga tengah memulai penggalangan dana. Karena bagaimanapun, sukses pacu jalur ini tidak terlepas dari ketersediaan anggaran. "Panitia juga sudah melakukan penggalangan dana," katanya.

Sedangkan Ketua Umum Panitia Pacu Jalur Rayon I Kuansing, Jasmadi SPd saat dikonfirmasi soal keperluan anggaran. Dan juga alokasi hadiah kepada para

pemenang. "Rencananya Kamis besok panitia rapat. Di situ akan dirumuskan soal hadiah," sebutnya.

Pemkab Kuansing sudah memutuskan jadwal pacu jalur 2019. Rayon I ditetapkan di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang pada tanggal 4-6 Juli 2019. Sedangkan rayon II pada tanggal 28-29 Juli bertempat di Pangan. Rayon III di Kecamatan Gunung Toar 25-27 Juli. Untuk rayon IV ditempatkan di Sentajo Raya pada tanggal 1-3 Agustus 2019.

Sedangkan Festival Pacu Jalur di Tepian Narosa Telukkuantan dilaksanakan, 21-24 Agustus. Sebelum itu digelar pacu jalur mini 16-18 Agustus. (adv)



HIBAH: Bupati Kuansing Drs H Mursini MSI Meyerahkan hibah untuk Masjid Jami', Koto Cerenti, Senin (13/5/2019).

Golkar Kembali Berjaya di Negeri Jalur

Sultan Syarif Kasim Riau



Riau Pos • JUMAT, 17 MEI 2019 • HALAMAN 6

Taspen Pekanbaru Buka Puasa Bersama Anak Yatim

Laporan MUSLIM NURDIN, Pekanbaru

PT Taspen (Persero) Cabang Pekanbaru, Kamis (16/5) petang melaksanakan buka puasa bersama dengan sejumlah anak yatim yang berada di lingkungan sekitar PT Taspen Pekanbaru. Dalam kegiatan tersebut, PT Taspen Pekanbaru juga membagikan bingkisan kepada anak yatim yang hadir.

Sebelum berbuka, kegiatan ini juga diisi dengan santapan rohani singkat yang disampaikan oleh Ustadz Khairil. Dalam tausiah, Ustadz Khairil mengatakan, manusia itu di mana pun berada, dia selalu ditempatkan kehebatan. Terkecuali bagi orang yang tidak memutus hubungan silaturahmi.

"Untuk itu menjaga hubungan silaturahmi itu sangat penting. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan buka puasa bersama dengan anak yatim ini," ungkapnya.

Mamfaat lain dari berbuka puasa bersama anak yatim itu lanjut



BAGIKAN BINGKISAN: Kepala Kantor Cabang Taspen Pekanbaru, Oviata Sustana Rosya membagikan bingkisan kepada 15 anak yatim dalam acara buka puasa bersama PT Taspen Pekanbaru, Kamis (16/5/2019).

saja, akan tetapi juga bermanfaat untuk menolong dirinya sendiri. "Bersedekah itu adalah salah satu cara untuk mendapatkan naungan di akhirat nanti," ucapnya.

ana Rosya mengatakan, kegiatan buka puasa bersama anak yatim dan karyawan PT Taspen serta para pensiunan ASN itu, sudah merupakan agenda rutin yang dilaksanakan PT

bagikan sedikit bingkisan kepada sejumlah anak yatim yang ada di sekitar lingkungan Taspen. Sekaligus kita ingin mengajak kepada karyawan-karyawan kita untuk selalu

Terputus Amalan Kecuali Tiga Perkara

PEKANBARU (RP) - Seorang ulama menyampaikan, menyantuni anak yatim memiliki kesetimewaan di sisi Allah SWT. Ustadz Fauza Hendra mengungkapkan begitu banyak nikmat diberikan Yang Maha Kuasa kepada manusia tak terhitung jumlahnya.

Dalam surat Al Ma'un, orang yang melakukan kebajikan terutama kepada anak yatim dengan niat yang ikhlas, aka Allah akan membalas perbuatan kita," ungkap Fauza, Kamis (16/5) petang.

Apa yang disumbangkan untuk anak yatim tidak akan membuat seseorang rugi atau miskin. Karena apabila anak cucu adam itu meninggal dunia, semua amalan itu akan terputus kecuali tiga hal.

Pertama, sedekah jariah kegiatan yang bermanfaat serta berbagai macam wakaf yang dimanfaatkan dalam ibadah. Langan disangka apa yang dilakukan tidak bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

"Inilah yang akan kita bawa mati. Ada mungkin kawan sudah bertahun-tahun lalu, duduk bersama, bercanda gurau tapi ramadhan ini beliau dipanggil oleh Allah SWT," jelasnya.

Selain itu, ada ilmu yang bermanfaat yang terus diajarkan pada orang lain dan diamalkan oleh mereka. Lalu anak yang saleh, Islam mendorong seseorang untuk menepuhkannya pendidikan anak-anaknya, sehingga kelak anak tumbuh menjadi anak yang saleh, sehingga kelak orangtuanya meninggal dunia tetap bisa mendapatkan pahala.

"Selagi diberi kesempatan hidup, maka suatu keharusan bagi umat muslim untuk mengisi kehidupan dengan amal yang baik, bermanfaat, dan ibadah."

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SAMPAIKAN SAMBUTAN: Wabup Inhil H Syamsuddin UI menyampaikan sambutan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Inhil di Temblahan, baru-baru ini.

Polres Amankan Ratusan Burung Kakak Tua

TEMBILAHAN (RP) - Dalam rangka mencegah berbagai tindak kejahatan, jajaran Polres Inhil mengamankan satu unit speedboat yang membawa 141 ekor burung kakak tua, Jumat (10/5) sekitar pukul 10.47 WIB. Speedboat bermerek Dita Ekspres pembawa 22 kotak yang didalamnya terdapat satwa dilindungi dan berhasil diamankan saat melintas di perairan Sungai Indragiri, Kelurahan Sungai Perak, Kecamatan Temblahan.

Saat dilakukan pemeriksaan oleh petugas yang sedang berpapir, awak speedboat tersebut tak sempat menunjukkan dokumen

han," kata Kapolres Inhil AKBP Christian Rony Putra melalui Kasat Reskrim AKP Indra Lamhot Sihombing, Ahad (12/5).

Karena tidak dapat menunjukkan dokumen resmi, akhirnya petugas langsung mengamankan sejumlah barang bukti (BB) berupa puluhan kotak yang berisikan ratusan ekor burung dan satu unit speedboat beserta nakhodanya.

Sambil membuat laporan polisi, petugas juga melakukan koordinasi dengan Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dan lembaga konservasi terdekat maupun pihak-pihak

HSNI Sarana Penyalur Informasi

SEKRETARIS Daerah (Sekda) Indragiri Hilir (Inhil) H Said Syarifuddin mengatakan, keberadaan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HSNI) merupakan salah satu sarana penyalur informasi nelayan dan pemerintah.

Hal ini disampulkannya saat menggelar buka puasa bersama antara pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) HSNI Inhil dengan pengurus ranting HSNI kecamatan, Ahad (11/5).

Sebagai Sekda Inhil yang juga merupakan Ketua DPC HSNI Inhil, H Said Syarifuddin mengatakan silaturahmi yang disejajarkan dengan buka puasa merupakan pertama kali setelah dibentuknya kepengurusan HSNI

"Alhamdulillah, ada 16 pen-



DOA: Sekda Inhil H Said Syarifuddin menadahkan telapak tangan seraya berdoa saat buka puasa bersama pengurus HSNI di Temblahan, Ahad (11/5/2019).

nya baik pula bagi kelangsun-

gan silaturahmi antar sesama anggota masyarakat di dalam satu lingkungan.

Hal itu disampaikan Wakil Bupati (Wabup) Indragiri Hilir (Inhil) H Syamsuddin UI, dalam salah satu agenda di Temblahan beberapa hari lalu. Dia menyebutkan, buka puasa tidak sekadar makan-makan saja.

"Akan tetapi menjadi wadah memperkuat hubungan silaturahmi antar yang menghadiri buka puasa," katanya.

kebersamaan sehingga solidaritas terus terjaga sampai dalam waktu yang tak terbatas lamanya.

Artinya, sambung wabup, jika dilihat dari sisi kebersamaan, buka puasa merupakan sebuah sarana dalam momen keagamaan, yakni bulan Ramadan. Berbeda dengan bulan-bulan.

"Kaplan saja kita boleh bersilaturahmi, kebetulan saat ini momennya Ramadan. Tentu kita kemas dalam buka bersama," imbuhnya (adv)

nelayan yang diharahi oleh seluruh nelayan dari masing-masing kabupaten/kota serta dari pihak Kementerian RI. Kegiatan itu nantinya dapat menjadi ajang peningkatan pengetahuan dibidang pernyelenggaraan.

Sementara Ketua HSNI Kecamatan Kuala Indragiri (Kulindra) Hasanuddin, mengemukakan ucapan terima kasih kepada Ketua HSNI Kabupaten Inhil. Terlebih atas tujuan dasar HSNI itu sendiri, yakni untuk menyejahterakan para nelayan.

"Mudah-mudahan kita dapat menjalin kerja sama dengan elemen-elemen terkait agar nelayan di Inhil dapat diberdayakan," tuturnya.

Hal senada juga disampai-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disperindag Sidak Timbangan ke Pasar Perawang

Pimpin Upacara Harkinas 2019

UPACARA Peringatan Hari Kependidikan Nasional ke-111 tahun 2019 diperingati dalam suasana keagungan dan khidmat di halaman Kantor Bupati Siak, Selasa pagi (28/5).

Upacara dilaksanakan dengan penuh khidmat dan berkesan diawali dengan pembacaan doa. Dalam kesempatan tersebut Alifedi membacakan sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Beliau menyatakan, pada peringatan minggu perayaan dan kelahiran bangsa di saat-saat penting ini, kami mengucapkan selamat kepada para pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa.

"Kerjanya ada dalam kehidupan sehari-hari, namun sering dianggap sebagai pekerjaan yang kotor dan kotor. Padahal, kerjanya sangat mulia. Kita semua harus menghormati dan menghargai mereka yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa. Kita semua harus menghormati dan menghargai mereka yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa."

Kata Alifedi saat membacakan sambutan. Saat itu kata-kata, kedewasaan dan tanggung jawab para pendidik serta semangat kerjanya yang tinggi sangat menginspirasi. Kita semua harus menghormati dan menghargai mereka yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa. Kita semua harus menghormati dan menghargai mereka yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa.

"Alhamdulillah, sangat senang dan bangga sebagai pendidik serta sebagai orang tua yang memiliki anak yang berprestasi. Kita semua harus menghormati dan menghargai mereka yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa. Kita semua harus menghormati dan menghargai mereka yang telah mendidik dan membina generasi muda bangsa."

Peringatan Hari Kependidikan Nasional ke-111 tahun 2019 diperingati dalam suasana keagungan dan khidmat di halaman Kantor Bupati Siak, Selasa pagi (28/5).

Disperindag Sidak Timbangan ke Pasar Perawang

MENYIKSA stabilitas harga bahan pokok di bulan Ramadhan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Siak melakukan sidak ke Pasar Tuah Serempang, Kecamatan Tutang, akhir pekan kemarin.

Selain itu, tim sidak juga memeriksa timbangan yang digunakan pedagang apakah terstandarisasi atau tidak terstandarisasi. Untuk bahan pokok pangan, tim sidak juga memeriksa timbangan di pasar tradisional. Hasilnya, tim sidak menemukan beberapa pedagang yang menggunakan timbangan yang tidak terstandarisasi.

Selain itu, tim sidak juga memeriksa timbangan yang digunakan pedagang apakah terstandarisasi atau tidak terstandarisasi. Untuk bahan pokok pangan, tim sidak juga memeriksa timbangan di pasar tradisional. Hasilnya, tim sidak menemukan beberapa pedagang yang menggunakan timbangan yang tidak terstandarisasi.



SIDAK: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Siak melakukan inspeksi mendadak sidak ke Pasar Tuah Serempang, Kecamatan Tutang, akhir pekan kemarin.



Disnaker Imbau Perusahaan Bayar THR Pekerja

PERUSAHAAN yang berada di wilayah Kabupaten Siak diimbau untuk memberikan tunjangan hari raya (THR) pada bulan Ramadhan. Disnaker Kabupaten Siak melakukan sosialisasi kepada pengusaha dan pekerja.

Disnaker Kabupaten Siak melakukan sosialisasi kepada pengusaha dan pekerja. Disnaker Kabupaten Siak melakukan sosialisasi kepada pengusaha dan pekerja.

Disnaker Kabupaten Siak melakukan sosialisasi kepada pengusaha dan pekerja. Disnaker Kabupaten Siak melakukan sosialisasi kepada pengusaha dan pekerja.



DINAMIKA KOTA MASA DEPAN

PEKANBARU HARI INI

- 1. Rapat Koordinasi Zakat dan Waqaf Gerakan Masyarakat Riau Berkeadilan Provinsi oleh Gubernur Riau
Waktu : 14.00 WIB s.d. Buka Bersama (Salat Maghrib)
Tempat : Balai Serambi Raja Gubernur
- 2. Safari Ramadhan Wakil Gubernur Riau 1400 H / 2019 M
Waktu : 19.15 WIB
Tempat : Masjid Al Iqbal Muhammadiyah belakang Rantayaya Pasar Pusat Pekanbaru
- 3. Ramadhan Shopping Charity dan Ramadhan THR MP
Cari
Waktu : 6 Mei-4 Juni 2019
Tempat : Mall Pekanbaru
- 4. Hari Ramadhan
Waktu : 5 Mei-4 Juni 2019
Tempat : The Central Plaza



58 Orang Terjaring Razia

KOTA (RP) - Satpol PP Pekanbaru kembali mengedang razia penyakit masyarakat (pekat), Selasa (21/5) malam. Sebanyak 58 orang terjaring razia. Mereka kedatangan sedang berada di hotel dan penginapan bukan dengan pasangan yang sah. Dalam razia Selasa malam hingga Rabu (22/5) dini hari itu, total ada 58 pria dan wanita yang terjaring. Dengan rincian, 30 wanita dan 28 pria. Mereka diamankan dari beberapa hotel dan penginapan karena tak memiliki identitas serta berada dalam satu kamar dengan orang yang bukan pasangan sah. Razia yang digelar Satpol PP Pekanbaru berlangsung selama dua hari.

KIT KITA ALAMAAH!

BANG... BANG...! BANGUN, BANGUN! SUDAH JAM BANAM LEWAT, BANG... SUDAH MAU BUKA PUASA!

ASTAGIRULLAH, JAM BERAPA INI, PAK?

Ketiduran

Rp27 M THR ASN Segera Cair

of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Pariam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8643/2019 Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1441 H
Sifat : Biasa 27 November 2019 M
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Yesi Amalia**

Kepada Yth.

Arwan, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Yesi Amalia** NIM. 11643202543 dengan judul "**Pesan Dakwah dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
MP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2878/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020 Pekanbaru, 27 Ramadhan 1441 H
Sifat : Biasa 20 Mei 2020 M
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Waraumatullah Wabarakatuh

Dengan Hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :
Nama : **YESI AMALIA**
Nim : **11643202543**
Semester : **VIII (DELAPAN)**
Jurusan/Prodi : **ILMU KOMUNIKASI**

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Harian Riau Pos Edisi Ramadhan 1440 H

Adapun sumber data penelitian adalah :
Harian Riau Pos Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n Rektor
Bekas



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32772
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2878/Un.04/F.IV.3/PP.00.9/05/2020 Tanggal 20 Mei 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

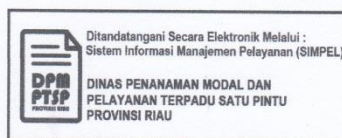
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : YESI AMALIA |
| 2. NIM / KTP | : 11643202543 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK HARIAN RIAU POS EDISI RAMADHAN 1440 H |
| 7. Lokasi Penelitian | : HARIAN RIAU POS PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Mei 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Harian Riau Pos Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Yesi Amalia, penulis dilahirkan di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada tanggal 18 Februari 1998. Anak ke-dua dari pasangan Bapak Simuda dan Ibu Indrawati. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 034 Kampar Timur pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Kampar dan selesi pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar timur dan tamat pada tahun 2016. Tak hanya sampai di sini, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada pendidikan ini, penulis mengambil jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Pada semester 7 tepatnya bulan September 2019, penulis melaksanakan *Job Training* di salahsatu media persurat kabaran yang ada di pekanbaru yakni Inforiau Media Utama. Kemudian pada akhir tahun 2019 penulis mulai mengerjakan tugas akhir sebagai salahsatu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Dengan tekat kuat, semangat dan doa orang tua, penulis akhirnya menyelesaikan pendidikan ini pada awal Oktober 2020.